

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
KETERAMPILAN MENGARANG BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V SD
NEGERI 20 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

PUAN BALQIS DWINA

NIM. 190209108

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2023 M/1444 H

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
PENERAPAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
KETERAMPILAN MENGARANG BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V SD
NEGERI 20 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh,

Puan Balqis Dwina
NIM. 190209108

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Khadijah, M.Pd.

NIP. 197008301994122001



Irwandi, S.Pd.I., M.A.

NIP. 197309232007011017

**PERAPAN MEDIA GAMBAR TERHADAP EKTERAMPILAN
MENGARANG BAHASA INDONESIA SISWA KELAS
V SD NEGERI 20 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 10 April 2023 M
19 Ramadhan 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Khadijah, M.Pd.
NIP. 197008301994122001

Sekretaris,

Irwandi, S.Pd.I., M.A
NIP. 197309232007011017

Penguji I,

Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198811172015032008

Penguji II,

Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 196505162000031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mubuk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

46



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puan Balqis Dwina
NIM : 190209108
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media Gambar Terhadap Keterampilan Mengarang Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan tentunya memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari Pihak manapun.

Banda Aceh, 30 Maret 2023

Yang menyatakan



Puan Balqis Dwina
NIM. 190209108



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020

EMAIL : ftk.prodigmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Puan Balqis Dwina
NIM : 190209108
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Media Gambar Terhadap Keterampilan Mengarang Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh
Pembimbing 1 : Dr. Khadijah, M.Pd.
Pembimbing 2 : Irwandi, D.Pd.I.,M.A.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari jumat tanggal 31 Maret 2023 dengan nomor Paper ID 2051597035 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 34% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 31 Maret 2023
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Azmi Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Puan Balqis Dwina
NIM : 190209108
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Media Gambar Terhadap Keterampilan Mengarang Bahasa Indonesia siswa Kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh
Pembimbing I : Dr. Khadijah, M.Pd.
Pembimbing II : Irwandi, S.Pd.I., M.A.
Kata Kunci : Media Gambar, Keterampilan Mengarang, dan bahasa Indonesia

Pada SD Negeri 20 Banda Aceh terdapat permasalahan terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi mengarang. Disini guru masih menggunakan metode ceramah, belum menggunakan media yang beragam dan bervariasi, kemampuan siswa menulis karangan masih kurang karena kosa kata yang dimiliki siswa masih minim, dan guru kurang memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih tema sesuai dengan minatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta peningkatan keterampilan mengarang siswa setelah menggunakan media gambar Kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitian siswa kelas V-1 yang berjumlah sebanyak 36 orang siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan observasi dan tes. Observasi pengamatan aktivitas guru pada siklus I memperoleh presentase 60,71%, siklus II menjadi 87,5%, dan siklus III menjadi 99,10%. Observasi pengamatan aktivitas siswa siklus I memperoleh presentase 56,25%, siklus II menjadi 78,57%, dan siklus III menjadi 97,37%. Adapun keterampilan siswa menulis karangan pada siklus I yang mampu mencapai KKM hanya 27,77%, pada siklus II sebesar 63,88%, dan pada siklus III memperoleh hasil 88,88%, sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan mengarang siswa kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan dipersembahkan kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, motivasi, dan kasih sayang kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda tercinta Aidar, Ayahanda tercinta Suriadi, Kakak tercinta Rescia Vhonna, serta Adik-adik tercinta Masyittahsya Nashwa Lhena dan Muhammad Ghaza.
2. Untuk sahabat tersayang Nur Aisyah dan Lisa Sahara yang selalu memberikan dukungan dan keceriaan kepada penulis.
3. Untuk sahabat seperjuangan Dinda Babaratul Safiar yang sudah menjadi partner penulis semenjak hari pertama menginjakkan kaki di UIN Ar-Raniry, dan selalu membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, selalu mendengarkan segala keluh kesah penulis, terima kasih banyak.
4. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama sahabat dan teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2019, kakak dan abang letting yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan Namanya satu persatu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Media Gambar Terhadap Keterampilan Mengarang Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh”**. Shalawat Serta salam penulis sampaikan ke pangkuan alam baginda Rasulullah SAW, yang telah menuntun dan mengangkat derajat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor, Dekan, Dosen, dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
2. Bapak Mawardi, S. Ag., M. Pd sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staff prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. selaku dosen penasihat Akademik sekaligus pembimbing II yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teristimewa Ibu Dr. Khadijah, M.Pd. selaku pembimbing I yang penuh kesabaran telah membantu memberikan pengarahan, meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala sekolah SD Negeri 20 Banda Aceh beserta dewan guru, staff, dan peserta didik yang sudah turut berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini.

Doa dan harapan penulis semoga segala do'a dan bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, baik dari segi isi atau teknik penyajiannya sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk membantu penulis demi meningkatkan mutu dan menyempurnakan penulisan skripsi ini kedepannya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 11 Maret 2023

Penulis,

Puan Balqis Dwina

190209108

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
SURAT LULUS PLAGIASI	
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	9
F. Penelitian Relevan	11
BAB II : LANDASAN TEORI.....	14
A. Media Gambar	14
1. Pengertian Media.....	14
2. Manfaat Media	15
3. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	16
4. Pengertian Media Gambar	17
5. Manfaat Media Gambar	18
6. Kelebihan Media Gambar	19
7. Cara Menggunakan Media Gambar	19
8. Macam-Macam Media Gambar	20
B. Keterampilan Mengarang	21
1. Pengertian Mengarang	21
2. Syarat-syarat Karangan	22

3. Tujuan Karangan	24
4. Jenis Karangan	25
C. Karangan Narasi	27
1. Pengertian Karangan Narasi	27
2. Jenis-Jenis Karangan Narasi	28
3. Unsur-Unsur Karangan Narasi.....	31
4. Ciri-Ciri Karangan Narasi.....	32
D. Bahasa Indonesia	33
1. Pengertian Bahasa Indonesia	33
2. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia	34
3. Implementasi Bahasa Indonesia SD/MI	35
4. Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI	36
5. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI.....	36
6. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI.....	37
BAB III : METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Rancangan Penelitian	40
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	43
D. Prosedur Penelitian.....	44
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	49
H. Indikator Keberhasilan	51
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian	54
1. Siklus I.....	55
2. Siklus II	70
3. Siklus III	81
C. Pembahasan	92
BAB V : PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	150

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Perbedaan Antara Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif	31
Tabel 3.1 : Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi.....	46
Tabel 3.2 : Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi.....	46
Tabel 3.3 : Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	50
Tabel 3.4 : Kriteria penilaian Aktivitas Siswa	51
Tabel 4.1 : Data Siswa SD Negeri 20 Banda Aceh	52
Tabel 4.2 : Data Guru SD Negeri 20 Banda Aceh.....	53
Tabel 4.3 : Lembar Aktivitas Guru Siklus I.....	57
Tabel 4.4 : Hasil Pengamatan Siswa Siklus I	62
Tabel 4.5 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa siklus I.....	66
Tabel 4.6 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I .	68
Tabel 4.7 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	71
Tabel 4.8 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	74
Tabel 4.9 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II	78
Tabel 4.10 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II	80
Tabel 4.11 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III.....	82
Tabel 4.12 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	86
Tabel 4.13 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus III	89
Tabel 4.14 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas	41
Gambar 4.1 : Diagram Aktivitas Guru.....	93
Gambar 4.2 : Diagram Aktivitas Siswa	94
Gambar 4.3 : Diagram Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa.....	95



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Kerangan Pembimbing	103
Lampiran 2	: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan	104
Lampiran 3	: Surat Izin Mengadakan penelitian Dari Dinas Pendidikan	105
Lampiran 4	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	106
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	107
Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	112
Lampiran 7	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	117
Lampiran 8	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	123
Lampiran 9	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	125
Lampiran 10	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	127
Lampiran 11	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	129
Lampiran 12	: Lembar Observasi AKTivitas Siswa Siklus II.....	131
Lampiran 13	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	133
Lampiran 14	: Lembar Menulis Karangan Siklus I	135
Lampiran 15	: Lembar Menulis Karangan Siklus II.....	137
Lampiran 16	: Lembar Menulis Karangan Siklus III	138
Lampiran 17	: Media Gambar	139
Lampiran 18	: Hasil Karangan Siswa	142
Lampiran 19	: Dokumentasi Penelitian.....	146
Lampiran 20	: Daftar Riwayat Hidup	149





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan sebagainya. Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya kearah yang baik maupun tidak baik.¹

Belajar adalah tindakan maupun perilaku siswa yang kompleks. sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadi atau tidak terjadinya proses belajar. Biasanya proses belajar ini terjadi dikarenakan siswa memperoleh sesuatu yang ada lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuhan dan manusia atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar.

Dalam proses belajar mengajar peranan seorang guru sangat penting, guru harus mampu meningkatkan perubahan tingkah laku pada siswa. Adapun yang dimaksud dengan Perubahan tingkah laku itu menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun yang menyangkut nilai

¹ M. Ismail Makki. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), h, 1

(afektif) dalam mengajar pelajaran apapun guru harus berusaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai anak didik karena ketiga aspek tersebut merupakan pembentuk kepribadian individu.

Bahasa berperan utama dalam perkembangan kecerdasan peserta didik termasuk kecerdasan intelektual, sosial, dan emosionalnya. Selain itu, bahasa juga berperan sebagai penunjang keberhasilan dalam menguasai berbagai ilmu pengetahuan. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budaya, dan orang lain. Selain itu juga pelajaran bahasa Indonesia mampu membantu peserta didik mengemukakan gagasan, perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinasi dalam dirinya. Oleh karena itu, proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah perlu ditingkatkan kualitasnya.²

Di dalam pendidikan Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan tata cara dan tutur kata dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta perkembangan intelektual siswa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan membantu siswa mengenal dirinya sendiri untuk mengutarakan gagasan dan berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan Bahasa tersebut, baik dalam bentuk tulisan maupun bentuk lisan. Oleh karena itu, pada pelajaran menulis atau mengarang, guru diharuskan membuat pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak dipaksa untuk berimajinasi

² Ririantika, Usman M, Aswadi, dan Geminastiti Sakkir, "Penerapan Model Pembelajaran Tipe "Make A Match" Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia" *Cakrawala Indonesia*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2020, h. 2

dan menyelesaikan tulisan hanya sekedar menghayal, sebaliknya akan merasa senang diajak untuk mengarang atau menulis.

Tujuan dari belajar Bahasa Indonesia adalah untuk berfikir dan belajar. Dengan adanya Bahasa memungkinkan siswa untuk berfikir secara abstrak. Siswa dapat memikirkan sesuatu meskipun objek yang siswa pikirkan itu tidak berada didekatnya. Dengan simbol-simbol Bahasa yang abstrak, siswa dapat memikirkan sesuatu secara terus-menerus dan kemudian mewariskan pengalamannya itu ke generasi-generasi berikutnya. Siswa dapat pula mengkomunikasikan sesuatu yang dipikirkan dan dapat pula belajar dari orang lain.

Siswa juga dapat mengekspresikan sikap dan perasaannya. Siswa dapat menyampaikan segala hal yang mengganjal dalam pikiran dan hatinya, tidak hanya dengan ekspresi dan gerak gerik tubuh, tetapi juga dengan bahasa. Dibandingkan dengan yang lainnya, Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif. Dengan Bahasa itulah, siswa dapat menyatakan kegembiraan, kesedihan, harapan, dan perasaan-perasaan lainnya. Dengan bahasa, perasaan-perasaan itu dapat dimengerti orang lain dengan mudah.³

Sukses atau tidaknya pembelajaran Bahasa Indonesia dipastikan oleh beberapa faktor, yaitu guru, siswa, model pembelajaran, kurikulum (termasuk silabus), bahan pengajaran (buku), media pembelajaran, serta yang tidak kalah penting yaitu perpustakaan sekolah dengan disertai pengelolaan yang memadai. Pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan di bidang-bidang pendidikan, terutama dari

³ E. Kosasih, *Ketatabahasa dan Kesusastraan*, (Bandung:Yrama Widya ,2003), h. 3

sekolah dasar sampai dengan sekolah tingkat atas. Keterampilan Bahasa Indonesia perlu mendapatkan kepedulian khusus. Kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan pelajar juga disebabkan oleh kualitas seorang guru, sehingga di kalangan masyarakat umum muncul anggapan bahwa setiap orang Indonesia pasti bisa berbahasa Indonesia. Anggapan tersebut justru ikut merunyamkan dunia kebahasaan Indonesia.

Di era perkembangan saat ini, menulis menjadi hal yang sangat penting. Tulisan menjadi bentuk komunikasi tidak langsung yang dilakukan oleh seseorang untuk mengungkapkan gagasan, ide, konsep, dan pikiran dalam bentuk bahasa tulis yang dapat dibaca oleh orang lain. Bagi siswa menulis juga sangat penting karena memudahkan siswa merasakan hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap dan persepsi siswa memecahkan masalah serta menyusun urutan pengalaman.⁴ Dengan memiliki kemampuan menulis, siswa dapat menuangkan ide, serta pengalamannya ke berbagai pihak.

Menulis biasanya dikenal juga dengan kata mengarang, banyak orang yang menggunakan kata menulis dengan arti mengarang, mengarang adalah bentuk berfikir yang menjadi alat untuk membuat orang lain (pembaca) berfikir. Dengan kegiatan mengarang, seorang peserta didik mampu mengonstruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah bentuk karangan, baik dalam bentuk essay, artikel, laporan ilmiah, cerpen, puisi, dan sebagainya. Sehingga media cerita

⁴ Yanuarita Widi Astuti dan Ali Mustadi, "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD". *Jurnal Prima Edukasia*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2014, h. 251

bergambar mampu mengatasi permasalahan peserta didik dalam mengarang. Melalui media gambar ini diharapkan peserta didik mampu berkreasi menuangkan imajinasinya, berlatih menggunakan bahasa secara aktif dan kreatif, serta meningkatkan minat peserta didik dalam bidang mengarang sehingga tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai.

Rendahnya kompetensi menulis karangan salah satunya disebabkan karena guru masih menggunakan model lama yaitu mengajar berpusat pada guru, dimana guru berperan sebagai sumber informasi yang akan menyalurkan informasi kepada siswa, guru banyak menerapkan metode ceramah dan tugas, serta penyajian pelajaran yang monoton membuat suasana pembelajaran menjadi menjenuhkan dan kurang menarik siswa untuk lebih menyukai menulis karangan. Untuk itu gurulah yang harus dapat memilih sebuah media yang dapat memotivasi siswa dalam mengarang. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media gambar. Dengan menggunakan media yang ideal, siswa tidak hanya menggunakan indera pendengaran saja, tetapi siswa juga menggunakan indera penglihatan, perasa, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada SD Negeri 20 Banda Aceh, disini peneliti melihat bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dan tugas, masih berorientasi pada buku, dalam pelajaran bahasa Indonesia belum menggunakan media yang beragam dan bervariasi, kemampuan siswa dalam menulis karangan masih kurang karena kosa kata yang dimiliki siswa belum maksimal, guru belum menggunakan media yang memudahkan siswa untuk menemukan alur cerita, dan guru kurang memberikan kebebasan kepada siswa

untuk memilih tema sesuai dengan minatnya. Oleh karena itu, untuk selanjutnya pembelajaran karang mengarang dapat menggunakan media yang menarik dan memudahkan siswa untuk menulis karangan, guru menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Berdasarkan permasalahan yang di uraikan di atas, maka dalam hal ini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Penerapan Media Gambar Terhadap Keterampilan Mengarang Bahasa Indonesia Siswa kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media gambar terhadap keterampilan mengarang Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar terhadap keterampilan mengarang Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis karangan siswa dalam pembelajaran mengarang Bahasa Indonesia setelah menggunakan media gambar kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media gambar terhadap keterampilan mengarang Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar terhadap keterampilan mengarang Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan siswa dalam pembelajaran mengarang Bahasa Indonesia setelah menggunakan media gambar kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis yaitu manfaat dalam bentuk teori yang diperoleh dari penelitian ini, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang dapat diperoleh secara praktik dari penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
 - b. Bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi kepala sekolah SD Negeri 20 Banda Aceh

- 1) Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan kegiatan pembelajaran di sekolah.
 - 2) Sebagai asupan untuk menentukan jalan kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada materi Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi Guru SD Negeri 20 Banda Aceh
- 1) Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dikelasnya.
 - 2) Untuk meningkatkan pemanfaatan media gambar sebagai bahan pertimbangan dalam memilih suatu metode pembelajaran.
 - 3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi siswa SD Negeri 20 Banda Aceh
- 1) Siswa semakin aktif mengikuti pelajaran karena siswa tidak jenuh dengan apa yang disampaikan guru.
 - 2) Mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat karangan serta mampu membuat karangan yang baik dan benar.
 - 3) Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar.
- d. Bagi peneliti yang akan datang

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sama.
- 2) Sebagai pembanding untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian.
- 3) Peneliti yang akan datang bisa memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada hasil penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemakaian istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, diantaranya:

1. Penerapan

Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan⁵. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Penerapan yang dimaksud disini adalah menerapkan sebuah media gambar yang sudah dirancang oleh peneliti untuk meningkatkan keterampilan mengarang bahasa Indonesia siswa.

2. Media gambar

⁵Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Perss), 2002, h. 1598.

Media dalam proses pembelajaran adalah adalah perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Media pembelajaran dapat dipakai untuk menciptakan kondisi belajar yang nyata. Dengan menggunakan media pembelajaran, pesan yang abstrak dapat diubah menjadi pesan yang beton.⁶

Media gambar adalah segala sesuatu yang dapat dilihat dengan mata dan tidak dapat didengar, yang terdiri dari simbol-simbol, gambar, titik, garis untuk menggambarkan dan merangkum suatu ide dan peristiwa.

3. Keterampilan mengarang

Pada dasarnya, istilah mengarang sama dengan istilah menulis. Hanya saja ada beberapa pendapat yang membedakan antara istilah mengarang dan istilah menulis. Istilah mengarang digunakan pada karya fiksi atau non ilmiah, sedangkan istilah menulis lebih digunakan pada penulisan karya ilmiah atau bernonfiksi. Tujuan dari mengarang adalah menyampaikan pikiran, gagasan, angan-angan, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna.⁷

Mengarang dapat dikatakan sebagai suatu proses kegiatan berpikir manusia yang hendak menggunakan kandungan jiwanya kepada orang lain atau diri sendiri di dalam tulisannya. Pada dasarnya arti kata mengarang

⁶ Septy Nurfadhillah, dkk. *Media Pembelajaran SD*. (Jawa Barat: CV Jejak, 2021) h. 6.

⁷ Dr. H. Dalman, M.Pd. *Keterampilan Menulis* (Depok:PT. RajaGrafindo Persada, 2021),

adalah menyusun, mengatur, misalnya mengarang bunga, menyusun bunga-bunga menjadi kesatuan.

4. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan ajaran/bunyi bahasa yang dihasilkan masyarakat yang hidup di kepulauan timur dunia yang dipengaruhi dengan kuat oleh budaya hindu. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan masyarakat guna berinteraksi antar sesamanya.⁸

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang paling penting di kawasan republik kita. Pentingnya peranan bahasa Indonesia antara lain bersumber pada ikrar ketiga sumpah pemuda 1928 dan pada Undang-Undang Dasar 1945 kita yang didalamnya tercantum pasal khusus yang menyatakan bahwa “Bahasa Negara ialah bahasa Indonesia”. Penting atau tidaknya suatu bahasa dapat juga didasari patokan seperti jumlah penutur, luasnya penyebaran dan peranannya sebagai sarana ilmu, seni sastra, dan pengungkapan budaya.⁹

F. Penelitian Relevan

Adapun beberapa penggunaan Media Gambar oleh kajian terdahulu yaitu pada penelitian atas nama Indah Khairunnisah Siregar, dengan judul Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

⁸ Yunus Abidin. *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 23

⁹ Tadzkirah, S.Pd., M.Pd. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Donggala: CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 8

Siswa Kelas V. Penelitian ini dilakukan di SDN 18 Rantau Selatan. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya media gambar siswa kelas V dengan judul Penerapan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas V SD Negeri 2 Ngaru-Aru Kecamatan Banyudono. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil pengolahan data tentang pengaruh pembelajaran dengan media cerita bergambar dengan tanpa media cerita bergambar terhadap prestasi belajar mengarang siswa kelas V SD Negeri 2 Ngaru-Aru Kecamatan Banyudono dapat disimpulkan sebagai berikut: ada pengaruh hasil belajar antara pembelajaran yang menggunakan media cerita bergambar dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media cerita bergambar.

Penelitian yang dilakukan oleh Mifta Maysaroh dan Diana Kusumaningrum, dengan judul Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengarang siswa Kelas IV SDN Bakalan Krajan 1 Kecamatan Sukun Kota Malang Tahun Ajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Penelitian ini terdiri dari dua siklus (siklus I dan siklus II). Hasil dari penelitian ini sangat baik, hal ini dapat dilihat dari evaluasi siswa dari KKM siswa dengan nilai 70 baru mencapai 12,5 % lalu pada siklus I naik menjadi 60 % dan pada tindakan siklus II meningkat menjadi 85 % dan sudah mencapai KKM. Dari sini dapat dilihat dari keberhasilan media yang digunakan dalam penelitian, serta pengamatan

lapangan menunjukkan bahwa penerapan media gambar sangat mudah dipahami oleh siswa dan diimplementasikan dalam mengarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Yahya Hidayat, dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Tamantirto semester II Tahun Ajaran 2015/2016. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa menggunakan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM (70). Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebelum tindakan adalah 35,48%. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai nilai KKM meningkat menjadi 61,29%, lalu pada siklus 2 menjadi 80,65%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Tamantirto.

Perbedaan antara penelitian relevan diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah peneliti meneliti tentang kemampuan membuat karangan narasi ekspositoris siswa SD Negeri 20 Banda Aceh baik itu karangan narasi ekspositoris secara umum maupun secara khusus. Disini siswa diminta untuk menceritakan kejadian fakta atau pengalaman yang pernah dialami siswa sesuai dengan media gambar yang dibagikan oleh peneliti, jadi media gambar ini berfungsi sebagai alat bantu siswa untuk mengingat. Penelitian ini terjadi sebanyak 3 siklus, dan mencapai indikator keberhasilan di siklus ke 3.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Gambar

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara bahasa berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Kata media tentu sudah tidak asing dalam kehidupan ini, banyak sekali sangkut paut yang berhubungan dengan media.¹⁰

Saat ini penggunaan berbagai macam jenis media sudah dapat diakses kapan pun kita mau dan dimana saja. Hal ini terjadi karena media sudah mengalami perkembangan yang cukup signifikan hal ini membantu para tenaga pendidik atau guru untuk mendistribusikan pesan atau informasi secara instan ke mana pun yang diinginkan.¹¹

Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik atau warga belajar).¹²

¹⁰ Septy Nurfadhillah, dkk. *Media Pembelajaran...*, h. 1

¹¹ Septy Nurfadhillah, dkk. *Media Pembelajaran...*, h. 2

¹² Khadijah, "Penerapan Media Gambar Materi Teks Observasi Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MIN 11 Banda Aceh". *Jurnal Metamorfosa*, Vol. 9, No. 2, Juli 2021, h. 163.

Media pembelajaran bukan hanya sekedar media dalam pembelajaran, melainkan sebuah motivasi belajar bagi siswa agar memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Selain itu, media pembelajaran dapat membantu guru dalam memberikan pengajaran yang menarik dan tidak membosankan. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan sebuah media dalam semua pembelajaran.¹³

2. Manfaat Media

Pada mulanya, manfaat media pembelajaran adalah sebagai alat bantu atau sebagai alat komunikasi antara guru dan siswa untuk memperoleh pesan dan informasi sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Secara umum media mempunyai kegunaan:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.¹⁴

¹³ Septy Nurfadhillah, dkk. *Media Pembelajaran...*, h. 9

¹⁴ Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), h. 13

3. Ciri-ciri Media Pembelajaran

- a. Ciri Fiksatif, ciri ini memaparkan kemampuan media pembelajaran merekam, menyimpan dan merekonstruksi suatu objek peristiwa. Suatu objek atau peristiwa dapat diulang atau diputar kembali sesuai dengan kejadian aslinya. Kejadian yang sudah terlewatkan dapat diputar kembali sesuai dengan kejadian yang telah terjadi pada waktu itu. Misalnya kejadian gerhana matahari dapat kita saksikan prosesnya secara berulang-ulang ketika dibutuhkan.
- b. Ciri manipulatif, ciri ini menggambarkan suatu kejadian yang berproses lama dapat dibuat menjadi sebentar. Misalnya bagaimana proses fotosintesis kupu-kupu yang dimulai dari ulat kemudian ulat menjadi kepompong, tidak mungkin diamati peserta didik dalam waktu beberapa menit oleh karenanya dengan ciri manipulatif peserta didik mampu mengamati proses fotosintesis melalui gambar.
- c. Ciri distributif, media pembelajaran dapat dikatakan memiliki ciri distributif ketika secara bersamaan media pembelajaran dapat disajikan dengan pengalaman yang disajikan relatif sama. Distribusi media pembelajaran tidak terpaku hanya satu kelas saja tetapi juga bisa disalurkan ke kelas-kelas lainnya. Sekali media pembelajaran dibuat kemudian dapat diproduksi secara masal dalam jumlah yang banyak dan hasil yang sama dapat dikatakan media pembelajaran memiliki ciri distributif.¹⁵

¹⁵ Delora Jantung Amelia, *Media Pembelajaran SD Berorientasi Multiple Intellegences*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), h. 13

4. Pengertian Media Gambar

Media gambar adalah suatu bentuk visual yang hanya dapat dilihat, namun tidak memiliki unsur suara atau audio. Pengertian media gambar yang lain, media gambar adalah segala sesuatu yang bisa diwujudkan secara visual dua dimensi sebagai pemikiran atau curahan yang bermacam-macam.¹⁶ Media gambar biasanya berupa gambar representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda atau keadaan.

Sedangkan media cerita bergambar adalah salah satu media yang tepat yang dapat digunakan untuk menstimulasi kemauan dan kemampuan membaca nyaring pada siswa. Saat ini penggunaan media cerita bergambar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat digunakan atau dikombinasikan dalam penggunaan model atau metode pembelajaran.¹⁷ Media cerita bergambar juga dapat dikatakan sebagai media yang didalamnya memiliki unsur gambar dan sebuah cerita yang terpadu.¹⁸

Media gambar merupakan salah satu media yang tidak diproyeksikan, media ini dapat dibuat oleh guru sendiri sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penggunaan media gambar lebih baik apabila gambar dapat disesuaikan dengan tingkatan siswa, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna, dan latar belakang yang perlu untuk penafsiran.¹⁹

¹⁶ Khadijah, "Penerapan Media Gambar...", h.163

¹⁷ Shinta Ardita Sari. *Model dan Media Pembelajaran...*, h. 22

¹⁸ Lailatul Masruro, "Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPS Kelas III SD YPI Darussalam Cerme-Gresik". *JPSG*, Vol. 06, No. 2, Tahun 2018, h. 199

¹⁹ Almira Amir, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika". *Jurnal Estetika*, Vol. 2, No. 1, 2016, h. 36

Sebagai alat bantu, media gambar memiliki fungsi untuk melancarkan proses pembelajaran sekaligus menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini harus dilandasi dengan adanya keyakinan bahwa proses pembelajaran dengan bantuan media terutama media gambar dapat memperbaiki hasil belajar siswa yang lebih baik, khususnya dalam pembelajaran karang-mengarang.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan suatu perantara atau pengantar pesan berbasis visual yang ditampilkan melalui gambar, simbol-simbol, titik dan garis, untuk memberi gambaran secara nyata dan jelas mengenai suatu materi, gagasan, ide atau peristiwa. Gambar yang ditampilkan akan memberi pengarah dan bayangan kepada peserta didik langsung mengenai pesan yang ingin disampaikan oleh guru atau pengajar.

5. Manfaat Media Gambar

Penggunaan media gambar sangat tepat dan bagus bila diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar karena banyak sekali manfaat yang dapat diambil dari media tersebut, manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

- a. Membantu siswa dalam mengingat nama-nama benda atau orang yang mereka lihat.
- b. Membantu mempercepat siswa dalam memahami materi kepribadian melalui budi pekerti.
- c. Membantu siswa dalam memahami konsep-konsep dari materi pendidikan dengan lebih konkret.
- d. Menciptakan proses pembelajaran yang optimal dan menyenangkan.

6. Kelebihan Media Gambar

Media gambar mempunyai beberapa kelebihan sehingga menjadi salah satu media yang dapat dipertimbangkan untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran.

Adapun kelebihan dari media gambar antara lain:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
- c. Penggunaan media yang bervariasi dan tepat dapat mengatasi sikap pasif dari siswa.
- d. Dengan penggunaan media guru dapat menyampaikan materi dengan persamaan pengalaman dan persepsi untuk setiap siswa.²⁰

7. Cara Menggunakan Media Gambar

Untuk menggunakan media gambar sebaiknya harus disesuaikan dengan tingkat kematangan siswa, cara-cara yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media gambar adalah sebagai berikut:

- a. Guru memilih gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa
- b. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas atau guru membagikan gambar kepada siswa
- c. Guru dan siswa bertanya jawab tentang gambar
- d. Guru meminta siswa untuk menulis karangan berdasarkan media gambar yang telah ditentukan sebelumnya

²⁰ Arief S. Sadirman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 17

- e. Siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas

Dengan diterapkannya tiap langkah penggunaan media gambar secara baik maka siswa akan dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu siswa juga akan belajar dalam suasana yang menyenangkan.²¹

8. Macam-Macam Media Gambar

Media gambar memiliki banyak macam, adapun macam-macam media gambar adalah sebagai berikut:

- a. Foto.

Foto adalah objek yang nyata atau peristiwa yang diambil dari kamera, maka foto adalah salah satu media pembelajaran yang sangat realistik.

- b. Poster

Poster merupakan ilustrasi gambar yang dibuat dengan ukuran yang besar, bertujuan untuk menarik perhatian orang, berisi motivasi, gagasan, atau peristiwa tertentu.

- c. Kartun.

Kartun merupakan suatu gambar interpretative yang memakai simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas. Kartun juga dapat digunakan untuk mengungkapkan sikap terhadap orang, situasi, dan kejadian-kejadian tertentu. Kartun biasanya berbentuk lukisan, sketsa,

²¹ Andriadi Cahaya Kusuma Wardani, Suhartono, dan M. Chamdani, "Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulsi Karangan Siswa Kelas II SD Negeri 2 Kalangsari" *Kalam Cendekia*, Vol. 4, No.3, Mei 2013, h. 181

atau karikatur untuk memberikan ilustrasi secara komunikatif kepada peserta didik.

d. Bagan.

Bagan biasanya digunakan untuk menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara lisan maupun tulisan.

e. Diagram.

Diagram adalah suatu gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol-simbol. Diagram menggambarkan struktur dari objek secara garis besar.

f. Grafik.

Grafik merupakan gambar sederhana yang memakai titik-titik, garis-garis, dan simbol-simbol.

g. Peta dan denah.

Peta merupakan gambaran dari permukaan bumi yang mempresentasikan keadaan permukaan bumi seperti daratan, sungai, gunung, dan sebagainya.

Peta ataupun denah berisi informasi mengenai suatu daerah tertentu.²²

B. Keterampilan Mengarang

1. Pengertian Mengarang

Mengarang atau biasanya dikenal dengan menulis adalah bentuk berfikir yang merupakan alat untuk membuat orang lain membaca. Dengan kegiatan

²² Arief S, Sadirman. *Media Pendidikan; pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2009), h. 29

mengarang ini seorang siswa mampu mengkontruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah bentuk karangan, baik dalam bentuk esai, artikel, laporan ilmiah cerpen, dan puisi.²³

Mengarang merupakan kegiatan pengungkapan gagasan secara tertulis. Pada waktu mengarang tidak hanya mengungkapkan pikiran, perasaan, khayal dan sebagainya. Melainkan mencoba menemukan dan kemudian menyatakan sesuatu yang baru. Pada saat mengarang selain menggunakan kemampuan berfikir rasional dan logis, juga berimajinasi untuk membawa apa yang dipikirkan dan dirasakan, dalam mengarang atau menggunakan gagasan, ungkapan dalam suatu kalimat harus dipahami, sehingga gagasan dapat dikemukakan. Mengarang termasuk kedalam kegiatan menulis yang merupakan salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa. Menulis dapat dijadikan cara untuk membiasakan diri mempraktekkan kemampuan berbahasa.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca agar mudah dipahami.

2. Syarat-syarat Karangan

Karangan yang baik tentu memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi, adapun syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:²⁴

a. Kesatuan

²³ Rahmawati, "Pengembangan Model Pembelajaran Imajinatif Dalam Keterampilan Mengarang Pada Siswa SMP Dwiguna Depok" *Jurnal SAP*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017, h. 161

²⁴ Mujiati La Saadi. KONJUNGSI Dalam Karangan Siswa, (Klaten: 1 mei 2022), h. 25

Kesatuan dalam karangan berkaitan dengan keutuhan tema. Kesatuan dalam suatu karangan merupakan rangkaian diantara unsur harus merujuk atau membahas suatu maksud atau suatu tema tertentu. Ide pokok yang berada dalam paragraph yaitu jabaran dari tema karangan. Rangkaian kalimat-kalimat yang membentuk satu paragraph secara bersama-sama menyatakan satu ide pokok akan berkaitan diantara tiap ide pokok lain. Keterkaitan diantara tiap ide pokok paragraph adalah jabaran dari kerangka suatu tema.

b. Kepaduan

Kepaduan dalam karangan adalah kekompakan hubungan diantara unsur-unsur bahasa yang membentuk satu karangan. Kepaduan yang baik akan tercipta bila rangkaian kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraph saling berkaitan dan berhubungan yang membina satu karangan yang baik serta mudah dipahami tanpa adanya kesulitan. Rangkaian unsur-unsur bahasa tersebut yang saling berkaitan akan menjadikan karangan memiliki rasa kepaduan. Untuk menghasilkan kepaduan yang baik diantara unsur-unsur bahasa tersebut, perlu diperhatikan unsur kebahasaan (kegramatikalannya). Selanjutnya unsur-unsur kebahasaan tersebut berkaitan dengan repetisi, kata ganti, dan kata-kata transisi atau konjungsi. Konjungsi sebagai salah satu unsur kepaduan akan merangkai dan menghubungkan satuan-satuan bahasa dalam karangan dan akan menciptakan pengertian yang padu.

c. Kelengkapan karangan

Kelengkapan karangan berkaitan dengan penyusunan dan pengembangan opini atau gagasan agar keutuhan karangan tetap terjaga. Pengembangan karangan disusun dan dialurkan berdasarkan tema karangan, baik dengan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, maupun persuasi.

3. Tujuan karangan

Karangan yang baik biasanya harus bisa menyesuaikan dengan berbagai situasi. Situasi yang dimaksud adalah:²⁵

- a. Tujuan mengarang (perubahan yang diharapkan terjadi pada diri pembaca)
- b. Keadaan dan tingkat pemahaman pembaca (kelompok usia, terpelajar/tidak terpelajar, pembisnis atau bukan pembisnis)
- c. Keadaan yang terlibat dalam pengarang (waktu, tempat, kejadian atau peristiwa, masalah yang memerlukan pemecahan, dan lain-lain)

Tujuan mengarang ada bermacam-macam, itu semua tergantung pada ragam karangan. Secara umum tujuan mengarang dapat didefinisikan sebagai berikut:²⁶

- a. Memberitahukan atau menjelaskan

Karangan yang bertujuan untuk menginformasikan atau memberitahukan sesuatu yang bisa disebut dengan karangan eksposisi.

²⁵ WJS Poerwadarminta, *ABC Karang Mengarang*, (Yogyakarta: UP, 1979), h.69

²⁶ WJS Poerwadarminta, *ABC Karang...*, h.76

Karangan eksposisi merupakan karangan yang berusaha untuk menjelaskan sesuatu kepada pembaca dengan menunjukkan berbagai bukti-bukti konkret dengan tujuan untuk menambah pengetahuan pembaca.

b. Meyakinkan atau mendesak

Tujuan karangan ini adalah meyakinkan pembaca bahwa apa yang disampaikan pengarang ini benar sehingga pengarang berharap pembaca mau mengikuti pendapat pengarang.

c. Menceritakan sesuatu

Karangan yang bertujuan untuk menciptakan suatu kejadian kepada pembaca disebut dengan karangan narasi. Karangan narasi dapat dibagi menjadi dua macam yaitu narasi ekspositoris (nyata) dan narasi sugestif (fiksi). Narasi ekspositoris misalnya sejarah, biografi, dan otobiografi, sedangkan narasi sugestif misalnya cerpen, novel, dan legenda.

d. Menggambarkan sesuatu

Pengarang karangan deskripsi bertujuan agar pembaca seolah-olah merasa, melihat, meraba, dan menikmati objek yang dilukiskan pengarang.

4. Jenis Karangan

Terkait dengan jenis karangan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI untuk menulis karangan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah karangan yang berasal dari imajinasi penulisnya yang berisi gambaran mengenai suatu hal /keadaan tertentu.

b. Karangan Eksposisi

Karangan eksposisi adalah karangan dimana penulis menjabarkan tentang kejelasan suatu pokok informasi tertentu secara jelas kepada pembacanya.

c. Karangan Argumentasi

Suatu karangan yang bertujuan mengungkapkan fakta pada pendapat maupun kesimpulan dengan data serta kenyataan sebagai sumber bukti.

d. Karangan persuasi

Pada karangan ini, diharapkan orang yang membaca akan melakukan sesuatu, yaitu berupa perbuatan pembaca seperti yang diarahkan penulis dalam karangannya.

e. Karangan Narasi

Karangan narasi merupakan karangan yang menceritakan suatu peristiwa kejadian dengan tujuan agar pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang diceritakan itu. Dengan kata lain karangan narasi adalah karangan yang berisi tentang kronologi peristiwa dalam rangkaian waktu tertentu.²⁷

²⁷ Vidya Octa Sari, "Pengaruh Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas X SMA 4 KotaBumi". *Jurnal Bahasa Sastra*, Vol. 1, No. 1, July 2018, h. 5.

Adapun jenis mengarang yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis karangan narasi ekspositoris (faktual), dengan tujuan agar dapat memberi arahan kepada siswa tentang alur cerita yang diperhatikan dalam media gambar yang akan diberikan oleh peneliti.

C. Karangan Narasi

1. Pengertian Karangan Narasi

Narasi merupakan karangan yang bertujuan untuk memberitahukan suatu peristiwa yang dialami melalui gambaran informasi dari tokoh, latar, urutan kejadian dan konflik yang terdapat dalam wacana. Lebih jelasnya lagi narasi dapat dibatasi sebagai suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah serangkaian tindakan yang dituangkan dalam sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu atau dapat juga dirumuskan dengan cara lain.²⁸

Narasi adalah menceritakan kembali suatu peristiwa lewat kata-kata dari sesuatu yang telah terjadi menjadi sebuah cerita. Selanjutnya narasi menceritakan Peristiwa dari beberapa kejadian yang berasal dari beberapa perspektif serta mungkin menekankan orang lain. Sehingga narasi dapat membentuk riwayat (adegan dan peristiwa cerita tentang apa yang terjadi).²⁹

Karangan narasi adalah hasil tulisan yang berisi tentang suatu objek atau topik yang didaamnya terdapat kejadian/peristiwa, tokoh, latar yang digali dari pengalaman siswa. Kreativitas menulis karangan narasi merupakan sebuah produk

²⁸ Erdhita Oktrifianty, *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2021), h. 30

²⁹ Erdhita Oktrifianty, *Kemampuan Menulis Narasi...*, h. 31

berpikir kreatif (memadukan kecerdasan dan imajinasi serta mengekspresikan pikiran dan perasaan) dalam kegiatan menulis karangan narasi.³⁰

2. Jenis-jenis Karangan Narasi

Karangan narasi terbagi kedalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:³¹

a. Narasi Ekspositoris (Narasi Faktual)

Narasi ekspositoris adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang satu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Narasi ekspositoris yaitu karangan narasi yang memiliki tujuan menggugah pikiran pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Dengan demikian, pembaca dapat memperoleh pengetahuan yang luas mengenai apa yang dibacanya.

Dalam narasi ekspositoris, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data yang sebenarnya. Pelaku yang menjadi inti biasanya satu orang, pelaku diceritakan mulai dari kecil sampai saat terakhir dalam kehidupannya. Karangan narasi ini diwarnai oleh eksposisi, maka ketentuan eksposisi juga berlaku pada penulisan narasi ekspositoris. Ketentuan ini berkaitan dengan pemakaian bahasa yang logis, berdasarkan fakta yang nyata, tidak memasukkan unsur sugestif atau bersifat objektif.³² Contoh dari karangan

³⁰ Ahmad Hidayat, *Menulis Narasi Kreatif Dengan Model Project Based Learning dan Musik Instrumental Teori dan Praktik Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), h. 9

³¹ Ismail Kusmayandi, *Think Smart Indonesia*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), h. 34

³² Dr. H. Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 112

narasi ekspositoris adalah biografi, kisah perjalanan seseorang, kisah kepahlawanan, catatan harian, dan sebagainya.

Narasi ekspositoris ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu :³³

- 1) Narasi ekspositoris umum, yaitu peristiwa nyata yang benar-benar terjadi dan dapat dialami oleh semua orang. Contohnya seperti pengalaman bersekolah, pengalaman berwisata, pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, dan lain-lain.
- 2) Narasi ekspositoris khusus, yaitu pengalaman unik dan menarik yang hanya dialami oleh seseorang, tidak dapat diulangi kembali dan tidak semua orang mengalami peristiwa tersebut. Contohnya seperti pengalaman dikejar anjing, pengalaman terjatuh dari sepeda, dan masih banyak lagi dimana tidak semua orang dapat merasakan pengalaman tersebut.

Menurut Keraf, narasi ekspositoris memiliki empat ciri-ciri yang dapat dijadikan sebagai indikator penilaian dalam menulis narasi ekspositoris. Adapun ke empat ciri-ciri tersebut antara lain sebagai berikut :³⁴

- 1) Memperluas pengetahuan
- 2) Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian
- 3) Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan nasional

³³ Merriana Andy Malladewi dan Wahyu Sukarningsih, "Peningkatan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV Di SD Negeri Balaskumprik 1/434 Surabaya". *JPGSD*, Vol. 01, No. 02, 2013, h. 4

³⁴ Vinazullah Hayati dkk., "Peningkatan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Berbantuan *Mind Mapping* Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Kamang Magek Kabupaten Agam". *Jurna Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 1, September 2012, h. 239

4) Bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan titik berat pada penggunaan kata-kata denotatif.

b. Narasi Sugestif (Narasi Artistik)

Narasi sugestif yaitu karangan narasi yang berusaha memberikan makna pada peristiwa atau kejadian itu sebagai suatu pengalaman dan lebih cenderung menggunakan bahasa konotatif untuk memberikan kesan imajinasi.

Narasi sugestif merupakan narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat. Disini penulis harus mampu menggambarkan kejadian atau peristiwa yang dialami oleh para tokoh, dan tempat terjadinya peristiwa yang dialami para tokoh tersebut secara detail sehingga pembaca seolah-olah mengalaminya sendiri.³⁵

Narasi sugestif juga bersangkutan dengan tindakan atau perbuatan yang dirangkai dalam suatu kejadian atau peristiwa. Narasi sugestif merupakan suatu peristiwa yang disajikan dari sekian macam kejadian sehingga merangsang daya khayal para pembaca. Dalam hal ini, kepandaia seorang pengarang dalam merangkaikan suatu kejadian atas tindakan atau perbuatan para tokohnya dapat merangsang daya khayal para pembaca sehingga pembaca merasa berada di tengah-tengah kejadian atau peristiwa yang dialami oleh para tokoh. Contoh dari narasi sugestif adalah roman, novel, cerpen, naskah drama, dan sebagainya.

³⁵ Dr. H. Dalman, *Keterampilan Menulis...*, h. 113

Adapun perbedaan antara narasi ekspositoris dan narasi sugestif adalah sebagai berikut:³⁶

Tabel 2.1: Perbedaan antara narasi ekspositoris dan narasi sugestif

Narasi Ekspositoris/Faktual	Narasi Sugesti/Artistik
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas pengetahuan. 2. Menyampaikan informasi faktual mengenai sesuatu kejadian. 3. Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional. 4. Bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan titik berat pada pemakaian kata-kata denotatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan suatu makna atau suatu amanat yang tersirat. 2. Menimbulkan daya khayal. 3. Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna, sehingga kalau perlu penalaran dapat dilanggar. 4. Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dengan menitik beratkan penggunaan kata-kata konotatif.

3. Unsur-unsur Karangan Narasi

Karangan narasi dapat dibangun dengan unsur-unsur sebagai berikut:³⁷

- a. Tema adalah pokok pembicaraan yang menjadi dasar penceritaan penulis.

³⁶ Dr. H. Dalman, *Keterampilan Menulis...*, h. 114

³⁷ Ismail Kusmayandi, *Think Smart Indonesia...*, h. 34

- b. Alur (plot) adalah jalinan cerita, bagaimana cerita itu disusun sehingga peristiwa demi peristiwa dapat terjalin dengan baik.
- c. Watak atau karakter berhubungan dengan perangai si pelaku atau tokoh dalam suatu narasi.
- d. Suasana berhubungan dengan kesan yang ditimbulkan sehingga pembaca dapat ikut membayangkan dan merasakan suasana yang dihadapi pelaku.
- e. Sudut pandang berhubungan dengan dari mana penulis memandang suatu peristiwa. Dia boleh memandang dari sudut pandang orang pertama atau orang ketiga.

4. Ciri-Ciri Karangan Narasi

Menurut pendapat keraf, ciri-ciri karangan narasi adalah sebagai berikut:³⁸

- a. Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan.
- b. Dirangkai dalam urutan waktu.
- c. Berusaha menjawab pertanyaan “apa yang terjadi?”
- d. Ada konflik, narasi dibangun oleh sebuah alur cerita. Alur ini tidak akan menarik jika tidak ada konflik dan susunan kronologis.

Ciri-ciri karangan narasi biasanya berisi tentang suatu cerita, menekankan susunan kronologis atau dari waktu ke waktu, dan memiliki konflik. Hal inilah yang membedakan antara karangan narasi dengan jenis karangan lainnya, seperti deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi.

³⁸ Dr. H. Dalman, *Keterampilan Menulis...*, h. 111

D. Bahasa Indonesia

1. Pengertian Bahasa Indonesia

Secara universal pengertian bahasa adalah suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya ujaran. Selain itu bahasa dapat pula dikatakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat, berupa lambang bunyi suara, yang dihasilkan alat ucap manusia dapat dikatakan bahasa. Ujaran manusia bisa dikatakan sebagai bahasa apabila ujaran tersebut mengandung makna.³⁹

Indonesia terdiri atas beribu-ribu pulau yang dihuni oleh ratusan suku bangsa dengan pola kebudayaan sendiri-sendiri, melahirkan berbagai ragam bahasa yang bermacam-macam. Namun bangsa Indonesia memiliki bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, mulai dari upaya pembakuan EYD tahun 1972, kemudian *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang disempurnakan dan Pedoman Istilah* tahun 1975, tahun 1988 dengan diterbitkannya *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dan selanjutnya diterbitkan pula *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*.⁴⁰

Bahasa Indonesia untuk MI adalah Bahasa Indonesia yang sudah mengalami beberapa pembakuan tersebut. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk MI diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.⁴¹

³⁹ Nur Anggraeni dan Sumardi, *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk SD*, (Jakarta: Erlangga 2005), h. 23

⁴⁰ Nur Anggraeni, *Terampil Berbahasa...*, h. 23

⁴¹ Nur Anggraeni, *Terampil Berbahasa...*, h. 24

2. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi komponen-komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:⁴²

a. Mendengarkan

Seperti mendengarkan berita, pengumuman, perintah, lagu, kaset, ceramah, dialog atau percakapan, dan sebagainya.

b. Berbicara

Seperti mengungkapkan gagasan atau perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, pengalaman, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, dan sebagainya.

c. Membaca

Seperti membaca huruf, suku kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, dan sebagainya.

d. Menulis

Seperti menulis karangan naratif dan non naratif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, dan sebagainya.

⁴² Abdul Chaer. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12

3. Implementasi Bahasa Indonesia di SD/MI

Ada beberapa karakteristik dan kebutuhan anak MI terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkaitandengan pembelajaran, antara lain adalah sebagai berikut:⁴³

- a. Anak MI adalah anak yang senang bermain.

Karakteristik ini menuntun guru MI untuk melaksanakan kegiatan yang bermuatan permainan, lebih-lebih bagi siswa kelas rendah.

- b. Anak MI adalah anak yang senang bergerak.

Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak-anak MI dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit.

- c. Anak MI adalah anak yang senang berekrja dalam kelompok.

Karakteristik ini membawa implementasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja dalam kelompok.

- d. Anak MI adalah anak yang senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak MI memasuki tahap operasi konkret, dari apa yang ia belajara disekolah ia akan menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep lama berdasarkan pengalaman.

⁴³ Mulyani Sumantri dan Nana Syodih. *Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007) h. 63

4. Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI

Bahasa Indonesia sendiri yang mempunyai kedudukan sebagai bahasa nasional dan dan bahasa resmi negara di tengah-tengah berbagai macam bahasa daerah, mempunyai fungsi sebagai berikut:⁴⁴

- a. Alat untuk menjalankan administrasi negara.
- b. Alat pemersatuan berbagai suku bangsa di Indonesia.
- c. Media untuk membangun kebudayaan nasional.

5. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di MI, karena bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di MI adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar.⁴⁵

Tujuan tersebut jelas tergambar bahwa fungsi bahasa Indonesia di ki adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa itu, terutama sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia di MI dapat memberikan kemampuan dasar

⁴⁴ Uyu Mu'awwanah, M.Pd, *Bahasa Indonesia 1*. (Depok: Madani Punlishing, 2015), h. 64-65

⁴⁵ Akhdiah dkk. *Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1991), h. 1

berbahasa yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan disekolah menengah maupun untuk menyerap ilmu yang dipelajari lewat bahasa itu. Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia juga dapat membentuk sikap berbahasa yang positif serta memberikan dasar untuk menikmati dan menghargai sastra Indonesia.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu diperhatikan pelestarian dan pengembangan nilai-nilai luhur bangsa, serta pembinaan rasa persatuan nasional. Dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki, siswa mampu menimba berbagai pengetahuan, mengapresiasi seni, serta mengembangkan diri secara berkelanjutan.

6. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI

Prinsip dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah ketentuan sebagai bahan guru dalam memberikan pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki prinsip, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan.
- b. Penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna.
- c. Bahasa bersifat fungsional, artinya penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dipisahkan dari konteks, karena bentuk bahasa yang digunakan mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya.
- d. Bahasa merupakan sarana pembentukan berpikir manusia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Secara harfiah, penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classroom Action Research*, yang berarti *action research* (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan di kelas. Secara istilah penelitian tindakan kelas adalah pencerminan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tetapi, selama ini telah terjadi kesalahpahaman tentang PTK, khususnya pada istilah “kelas” dan “tindakan”. “kelas” dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipahami sebagai ruang tertutup yang dilengkapi dengan meja, kursi, dan papan tulis, serta menjadi rangkaian dari bangunan gedung sebuah sekolah. Padahal, yang dimaksud “kelas” dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah “tempat” dimana terjadi proses belajar mengajar. Tempat belum tentu berbentuk kelas, tetapi sebaliknya, kelas tentu merupakan tempat.⁴⁶

Jadi, yang menjadi intinya adalah tempatnya, bukan kelasnya. Jadi, jika disebuah tempat-lapangan, taman, emperan rumah-terdapat sekelompok siswa yang sedang belajar bersama dan diajar oleh seorang guru, maka tempat tersebut telah memenuhi kriteria untuk disebut sebagai “kelas”. Dengan demikian, PTK dapat

⁴⁶ Suyadi. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta:DIVA Press, 2013) h. 19

dilakukan di berbagai tempat-tidak harus di dalam kelas-asalkan disitu terdapat sekelompok siswa yang belajar bersama dan diajar oleh guru yang sama pula.

Model penelitian yang diadaptasi peneliti dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart. Model Kemmis dan Mc Taggart. Dimana penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri, oleh karena itu akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan. Hal ini akan mengarahkan tujuan penelitian tindakan kelas kedalam tiga area, yaitu : 1) untuk memperbaiki praktik, 2) untuk pengembangan profesionalitas dalam artian meningkatkan pemahaman para praktisi terhadap praktik yang dilaksanakannya; serta 3) untuk memperbaiki keadaan atau situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan.⁴⁷

Model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Taggart tampak masih begitu dekat dengan model Lewin. Karena didalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen seperti yang hanya dilaksanakan oleh Lewin yaitu meliputi: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Namun setelah suatu siklus selesai dilaksanakan, khususnya sesudah refleksi kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya. Berdasarkan perencanaan ulang tersebut dilaksanakan dalam bentuk siklus

⁴⁷ Zainal Aqib, dkk. *PTK Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: ANDI, 2018), h. 10

tersendiri, demikian seterusnya sehingga PTK bisa dilakukan dengan beberapa kali siklus.⁴⁸

Model Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya perbedaannya pada tahap *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Hal ini karena kedua tahap tersebut oleh adanya kenyataan bahwa antara implementasi *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan yang tidak bisa dipisahkan

Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dasar pemikiran dan kepantasan dari praktik-praktik belajar-mengajar, memperbaiki situasi atau lembaga tempat praktik tersebut dilakukan.⁴⁹

Dengan kata lain, PTK adalah pencermatan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki profesinya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik terus meningkat.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki beberapa tahapan yang terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu terdiri dari perencanaan, *Acting* (Pelaksanaan), *Observation* (Pengamatan), dan Refleksi. Adapun tahapan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Mu'alimin, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, (Pansuaran: Ganding, 2014), h. 17

⁴⁹ Suyadi, *Panduan Penelitian...*, h. 22

Gambar 3.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas



1. Tahap I: Perencanaan

Langkah pertama adalah melakukan perencanaan secara matang dan teliti. Dalam perencanaan PTK, terdapat tiga kegiatan dasar, yaitu identifikasi masalah, merumuskan masalah, dan pemecahan masalah. Pada masing-masing kegiatan, terdapat sub-sub kegiatan yang sebaiknya dilaksanakan untuk menunjang sempurnanya tahap perencanaan.

2. Tahap II: *Acting* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu, yaitu bertindak di kelas. Hendaknya perlu diingat bahwa pada tahap ini, tindakan harus sesuai dengan rencana, tetapi harus terkesan alamiah dan tidak direkayasa. Hal ini akan berpengaruh dalam proses refleksi pada tahap empat nanti dan agar hasilnya dapat disinkronkan dengan maksud semula.

3. Tahap III: *Observation* (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pada langkah ini, peneliti harus menguraikan jenis data yang dikumpulkan, cara mengumpulkan, dan alat atau instrument pengumpulan data (angket/wawancara/observasi, dan lain-lain).

4. Tahap IV: Refleksi

Tahap terakhir dalam PTK adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi juga sering disebut dengan istilah “memantul”. Dalam hal ini, peneliti seolah memantulkan pengalamannya ke cermin, sehingga tampak jelas penglihatannya, baik kelemahan dan kekurangannya. Jika penelitian dilakukan secara individu, maka kegiatan refleksi lebih tepat disebut sebagai evaluasi diri. Evaluasi diri adalah kegiatan untuk melakukan intropeksi terhadap diri sendiri.⁵⁰

⁵⁰ Suyadi, *Panduan Penelitian...*, h.64

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di SD Negeri 20 Banda Aceh. Yang beralamat di Jln. Pocut Baren, No 13, Desa Mulia, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, tahun ajaran 2022-2023. Sedangkan subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan pendapat tertentu. Penelitian ini dilakukan di kelas V yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas V-1 dan kelas V-2 dengan total siswa 72 orang.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* (dilakukan secara acak) . Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-1 sebanyak 36 orang siswa dan guru kelas V-1.

Hal yang menjadi pertimbangan adalah:

- 1) Guru masih menggunakan metode lama yaitu tanya jawab, ceramah, dan tugas.
- 2) Pengetahuan dan daya ingat yang diperoleh siswa kebanyakan bersifat kognitif dan tidak tahan lama.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Dan akan diperoleh hasil yang maksimal berupa peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran apabila penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai prosedur yang benar dan

diproses dengan baik. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dan akan dilaksanakan dalam dua siklus dan seterusnya apabila belum ada peningkatan terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi mengarang menggunakan media gambar, dua siklus tersebut terdiri dari dua pertemuan untuk setiap siklusnya. Setiap siklus dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan analisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa:

1. Lembar Observasi Kegiatan Guru.

Lembar observasi kegiatan guru berupa lembar pengamatan aktivitas guru terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan media gambar terhadap keterampilan mengarang bahasa Indonesia kelas v yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan diberi dengan tanda *check list*.

2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa.

Lembar observasi kegiatan siswa berupa lembar pengamatan aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan media gambar terhadap keterampilan mengarang bahasa Indonesia kelas V yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan diberi tanda *check list*.

3. Lembar Tes.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris (faktual) kelas V1 SD Negeri 20 Banda Aceh.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling tepat dalam penelitian karena tujuan dari penelitian yaitu pengumpulan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵¹

Untuk memperoleh data di lapangan dalam penelitian ini maka harus dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan pengamatan atau penilaian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui eektivitas tindakan dan mengumpulkan informasi berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan. Dalam hal ini observasi dilakukan dengan cara mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati dengan memberi tanda *check list* dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati.

2. Lembar Tes

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 76

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan narasi kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh. Pedoman penilaian keterampilan menulis karangan narasi digunakan untuk mempermudah penilaian hasil menulis karangan narasi. Adapun penilaian menurut Burhan Nurgiyantoro yaitu:

Tabel 3.1: Kisi-kisi penilaian keterampilan menulis karangan narasi

No	Unsur yang dinilai	Skor Maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	15
5.	Ejaan	10
Jumlah		100

Tabel 3.2: Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	Unsur yang dinilai	Keterangan	Skor	Kriteria
1.	Isi	1. Isi cerita menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan judul/topik permasalahan.	27-30	Sangat Baik
		2. Isi cerita cukup menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan judul/topik permasalahan.	22-26	Baik
		3. Isi cerita kurang menarik, sulit dipahami, dan kurang sesuai dengan judul/topik permasalahan.	17-21	Cukup

		4. Isi cerita tidak menarik, sulit dipahami, dan tidak sesuai dengan judul/topik permasalahan.	13-16	Kurang
2.	Organisasi Isi	1. Gagasan diungkapkan secara jelas, urutan logis, dan mengandung unsur-unsur instrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, latar/seting, sudut pandang, dan gaya Bahasa)	21-25	Sangat Baik
		2. Gagasan kurang terorganisir, tetapi urutan logis, dan mengandung unsur-unsur instrinsik secara lengkap (tema, penokohan, alur, latar/seting, sudut pandang, dan gaya Bahasa).	15-20	Baik
		3. Gagasan kurang jelas, urutan tidak logis dan hanya mengandung beberapa unsur instrinsik.	10-14	Cukup
		4. Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis dan hanya mengandung beberapa unsur instrinsik.	7-9	Kurang
3.	Tata Bahasa	1. Tata bahasa kompleks, bentuk kebahasaan tepat.	18-20	Sangat Baik
		2. Tata bahasa sederhana, hanya terjadi sedikit	14-17	Baik

		kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.		
		3. Tata bahasa kurang komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	10-13	Cukup
		4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.	7-9	Kurang
4.	Pilihan Struktur dan Kosa Kata	1. Pilihan kata luas, ungkapan tepat, pembentukan kata kadang-kadang kurang sesuai.	13-15	Sangat Baik
		2. Pilihan kata cukup luas, ungkapan tepat, pembentukan kata kadang-kadang kurang sesuai.	10-12	Baik
		3. Pilihan kata terbatas, ungkapan tidak jelas, pembentukan kata kurang sesuai.	5-9	Cukup
		4. Pilihan kata asal-asalan, ungkapan tidak jelas, pembentukan kata tidak sesuai.	1-4	Kurang
5.	Ejaan	1. Ejaan sesuai.	9-10	Sangat baik
		2. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan.	6-8	Baik
		3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan makna membingungkan	3-5	Cukup

		4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai dengan aturan.	1-2	Kurang
		Jumlah	100	

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵²

Adapun teknik analisis data peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Hasil data observasi aktivitas guru diambil dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas guru dianalisis dengan menggunakan rumus presentase:⁵³

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

⁵² Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 248

⁵³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 43

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Banyaknya aktivitas yang dilakukan

Tabel 3.3: Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Angka	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
50-65	Cukup
36-49	Kurang
0-35	Gagal

2. Aktivitas Siswa

Hasil data observasi aktivitas siswa diambil dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus presentase:⁵⁴

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Banyaknya aktivitas yang dilakukan

⁵⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*, h. 43

Tabel 3.4: Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Angka	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
50-65	Cukup
36-49	Kurang
0-35	Gagal

H. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian tindakan kelas, indikator keberhasilan atau indikator kinerja diperlukan untuk mengetahui keberhasilan tindakan pembelajaran yang dilaksanakan. Jika hasil yang diperoleh meningkat, maka indikator keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan.⁵⁵

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

1. Aktivitas guru bisa dikatakan berhasil apabila diatas 85%.
2. Aktivitas siswa dapat dikatakan berhasil apabila diatas 85%.
3. Keterampilan mengarang siswa dapat dikatakan berhasil apabila diatas 85%

⁵⁵ Dr. Wasiman, M.pd, *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2022), h. 48

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 20 Banda Aceh yang beralamat di jln. Pocut Baren No. 13, Kel. Mulia, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Sekolah pada saat ini dipimpin oleh Ibu Satir Radiah, S.Pd sejak tahun 2021. Letak sekolah ini pinggir jalan raya tepatnya disamping lampu merah kelurahan Mulia, di depan dinas kebersihan dan lingkungan hidup.

1. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di SD Negeri 20 Banda Aceh berjumlah 451 orang siswa, yang terdiri dari 245 siswa laki-laki dan 206 siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 : Data siswa SD Negeri 20 Banda Aceh

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	I-1	16	9	25
2.	I-2	15	10	25
3.	I-3	15	10	25
4.	II-1	14	15	29
5.	II-2	14	16	30
6.	II-3	14	14	28
7.	III-1	18	10	28
8.	III-2	19	9	28

9.	IV-1	15	20	35
10.	IV-2	20	16	36
11.	V-1	22	14	36
12.	V-2	16	20	36
13.	VI-1	17	14	31
14.	VI-2	15	14	29
15.	VI-3	15	15	30
Jumlah		245	206	451

2. Keadaan Guru

Guru yang ada di SD Negeri 20 Banda Aceh secara keseluruhan berjumlah 22 orang yang terdiri dari 20 guru tetap dan 2 guru tidak tetap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 : Data guru SD Negeri 20 Banda Aceh

No	Nama	Peringkat
1.	Satir Radiah, S.Pd.SD	Guru tetap
2.	Dra. Nafisah	Guru tetap
3.	Dra. Yunasriati	Guru tetap
4.	Yuliana, S.Pd	Guru tetap
5.	Rohana, S.Pd.I	Guru tetap
6.	Suryani, SE	Guru tetap
7.	Henny, S.Pd., M.Pd	Guru tetap
8.	Sofiarita, S.Pd	Guru tetap
9.	Eliyanti Syahputri, S.Pd	Guru tetap
10	Darmawati, S.Pd	Guru tetap
11.	Oriza Susanti, S.Pd	Guru tetap
12.	Wirdiana, S.Pd	Guru tetap
13.	Farah Al Humairah, S.Pd	Guru tetap

14.	Arinal Fikri, S.Pd	Guru tetap
15.	Nurmala, S.Pd	Guru tetap
16.	Adista Jaka Ramadhan, S.Pd	Guru tetap
17.	Asmanidar, S.Pd	Guru tetap
18.	Auwaliyah, S.Pd	Guru tetap
19.	Fitriani, S.Pd.I	Guru tetap
20.	Murni, S.Pd	Guru tetap
21.	Wardiah, S.Pd	Guru Tidak Tetap
22.	Elsa Trisna Dewi, S.Pd	Guru Tidak Tetap

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari sampai 27 Februari 2023 di kelas V-1 SD Negeri 20 Banda Aceh, dengan menggunakan media gambar pada materi karangan non fiksi di kelas V-1 dengan jumlah siswa 36 orang. penelitian ini diamati oleh pengamat dalam mengamati aktivitas guru yaitu Ibu Oriza Susanti, S.Pd yang merupakan wali kelas V-1. Penelitian dalam mengamati aktivitas siswa yaitu Dinda Babarutul Safiar sebagai mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 13 Februari 2023, siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 Februari 2023, dan siklus 3 dilaksanakan pada hari senin tanggal 27 Februari 2023.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), disini peneliti menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran untuk menunjang penelitian dalam proses pembelajaran. Adapun perangkat pembelajaran tersebut meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar

Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar menulis karangan, dan media gambar. Setiap siklus PTK ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi atau pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun uraian setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Tahap awal yaitu perencanaan, pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala keperluan dalam melakukan penelitian. Dalam tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan instrumen yaitu:

- 1) Menentukan kelas penelitian, yaitu kelas V-1.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Mempersiapkan lembar observasi yang terdiri atas 2 lembar observasi yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
- 4) Menyiapkan materi pembelajaran.
- 5) Menyiapkan media pembelajaran.
- 6) Menyiapkan lembar karangan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2023. Setelah menyiapkan semua keperluan dalam penelitian dengan baik, selanjutnya peneliti

akan melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini dibagi menjadi tiga tahapan, dan semua tahapan yang dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan.

Tahap pendahuluan, pada tahap ini guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama. Setelah itu guru menanyakan kabar siswa, mengabsen siswa, dan memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru memberi tahu judul materi yang akan dipelajari hari ini, menyampaikan tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

Tahap inti, tahap ini diawali dengan siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pengertian karangan narasi, ciri-ciri karangan narasi, dan pembagian karangan narasi. Kemudian guru membagikan media gambar kepada siswa dan menjelaskan langkah-langkah dalam membuat karangan narasi ekspositoris. Setelah itu guru bertanya jawab bersama siswa mengenai apa yang belum dimengerti dan membagikan lembar karangan narasi kepada siswa, selanjutnya siswa membuat karangan narasi ekspositiris (faktual) secara utuh dengan menggunakan media gambar sebagai alat untuk membantu daya ingat siswa. Setelah menulis karangan siswa mengumpulkan karangan kepada guru dan guru memilih salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil karangan didepan kelas.

Selanjutnya, pada tahapan ini guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan LKPD (Lembar Kerja peserta didik), siswa bekerja

sama dalam mengerjakan LKPD. Setelah itu guru dan siswa bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti.

Tahap penutup, pada tahap ini merupakan akhir dari pembelajaran. Guru dan siswa sama-sama melakukan refleksi dan memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. Disini guru memberikan pesan kepada siswa untuk memperbanyak membaca dan mengulang-ulang pembelajaran di rumah. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca doa penutup dan memberikan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan untuk siklus I dapat dilihat sebagai berikut berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan:

a. Lembar Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru kelas SD Negeri 20 Banda Aceh pada tanggal 13 Februari 2023. Adapun data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 : Lembar Aktivitas Guru Siklus 1

No	Komponen Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a bersama				✓

2.	Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa.			✓	
3.	Guru mengabsen siswa.			✓	
4.	Guru menyiapkan semua siswa agar dapat mengikuti pembelajaran pada hari ini.		✓		
5.	guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan membersihkan kelas.		✓		
6.	Guru memberi tahu judul materi hari ini		✓		
7.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “apa itu karangan narasi”.		✓		
8.	Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.		✓		
Kegiatan Inti					
9.	Guru menjelaskan tentang pengertian karangan narasi, ciri-ciri karangan narasi, dan pembagian karangan narasi.		✓		
10.	Guru membagikan media gambar kepada siswa.			✓	
11.	Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar.		✓		
12.	Guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam membuat karangan narasi ekspositoris (faktual).		✓		
13.	Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum dipahami.			✓	
14.	Guru membagikan lembar menulis karangan kepada siswa.			✓	
15.	Guru meminta kepada siswa untuk menuliskan judul yang cocok dengan gambar		✓		
16.	Guru meminta siswa untuk menulis karangan narasi secara utuh dan mengaitkan kejadian yang		✓		

	dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari (Media gambar sebagai alat bantu siswa untuk mengingat).				
17.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan karangan narasi.		✓		
18.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan karangan yang telah dibuat.			✓	
19.	Guru memilih salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas.		✓		
20.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa.		✓		
21.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok beranggotakan 2 orang siswa.		✓		
22.	Guru membagikan dan meminta siswa mengerjakan LKPD.		✓		
Kegiatan Penutup					
23.	Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan bertanya kepada siswa.		✓		
24.	Guru bertanya siapa yang bisa menyimpulkan pembelajaran hari ini.		✓		
25.	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.		✓		
26.	Guru menyampaikan pesan untuk perbanyak membaca dan mengulang-ulang pembelajaran di rumah.			✓	
27.	Guru meminta siswa untuk membaca doa penutup.			✓	
28.	Guru menyampaikan salam penutup.				✓
Jumlah Skor Perolehan		68			
Persentase		60,7			

Keterangan skor penilaian:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik Sekali

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{68}{112} \times 100\%$$

$$P = 60,71\%$$

Keterangan :

80-100 = Baik Sekali

66-79 = Baik

50-65 = Cukup

36-49 = Kurang

0-35 = Gagal

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap tahap bisa dikatakan masuk ke dalam kategori cukup dengan nilai persentase 60,7 dan masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan yaitu: pada kegiatan pendahuluan (1) kemampuan guru menyiapkan semua siswa agar dapat mengikuti pembelajaran. (2) kemampuan guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan membersihkan kelas. (3) kemampuan guru memberi tahu judul materi. (4) kemampuan guru melakukan

apersepsi. Dan (5) kemampuan guru menjelaskan tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti (1) kemampuan guru menjelaskan tentang pengertian karangan narasi, ciri-ciri karangan narasi, dan pembagian karangan narasi. (2) kemampuan guru untuk meminta siswa memperhatikan gambar. (3) kemampuan guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam membuat karangan narasi ekspositoris (faktual). (4) kemampuan guru meminta siswa untuk menuliskan judul yang cocok dengan gambar. (5) kemampuan guru meminta siswa untuk menulis karangan narasi secara utuh. (6) kemampuan guru membimbing siswa dalam mengerjakan karangan narasi. (7) kemampuan guru memilih salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas. (8) kemampuan guru memberikan apresiasi kepada siswa. (9) kemampuan guru membagi kelompok siswa. dan (10) kemampuan guru membagikan dan meminta siswa mengerjakan LKPD.

Pada kegiatan penutup (1) kemampuan guru melakukan refleksi pembelajaran dan menarik kesimpulan. (2) kemampuan guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan. Dan (3) kemampuan guru menyimpulkan pembelajaran.

b. Lembar Aktivitas Siswa Siklus 1

Selain observasi kegiatan guru, peneliti juga melakukan observasi kegiatan siswa, pengamatan ini dilakukan persis dengan penamatan yang dilakukan pada observasi aktivitas guru. Adapun hasil observasi lembar aktivitas siswa dapat dipaparkan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Hasil Pengamatan Siswa Pada Siklus I

No	Komponen Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam guru dan membaca do'a bersama.				✓
2.	Siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru seperti "alhamdulillah baik bu".				✓
3.	Siswa menjawab panggilan absen dari guru "hadir bu"			✓	
4.	Siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran pada hari ini.		✓		
5.	Siswa merapikan diri seperti apabila ada baju masih diluar segera dimasukan kedalam dan apabila ada sampah di sekitar kelas siswa mengutip sampah lalu di buang pada tong sampah yang telah disediakan.		✓		
6.	Siswa mendengarkan judul materi hari ini.			✓	
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	✓			
8.	Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.		✓		
Kegiatan Inti					
9.	Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru tentang pengertian karangan narasi, ciri-ciri karangan narasi.		✓		
10.	siswa menerima media gambar yang dibagikan guru.		✓		
11.	Siswa memperhatikan media gambar.		✓		

12.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah dalam membuat karangan narasi ekspositoris (faktual).		✓		
13.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.	✓			
14.	Siswa menerima lembar menulis karangan yang dibagikan guru.		✓		
15.	Siswa menuliskan judul yang cocok dengan gambar		✓		
16.	Siswa menulis karangan narasi secara utuh dan mengaitkan kejadian yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari (Media gambar sebagai alat bantu siswa untuk mengingat).		✓		
17.	Siswa dibimbing oleh guru dalam mengerjakan karangan narasi.		✓		
18.	Siswa mengumpulkan lembar karangan.		✓		
19.	Siswa maju sebagai perwakilan dari siswa lain untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas.	✓			
20.	Siswa menerima apresiasi yang diberikan oleh guru.		✓		
21.	Siswa duduk Bersama teman sekelompok.		✓		
22.	Siswa menerima dan mengerjakan LKPD.		✓		
Kegiatan Penutup					
23.	Siswa sama-sama melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab pertanyaan guru.		✓		
24.	Siswa memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.	✓			

25.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.		✓		
26.	Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan oleh guru.			✓	
27.	Siswa bersama-sama membaca do'a penutup.				✓
28.	Siswa menjawab salam dari guru.				✓
Jumlah Skor Perolehan		63			
Persentase		56,25			

Keterangan skor penilaian:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik Sekali

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{63}{112} \times 100\%$$

$$P = 56,25\%$$

Keterangan :

80-100 = Baik Sekali

66-79 = Baik

50-65 = Cukup

36-49 = Kurang

0-35 = Gagal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa masuk kedalam kategori Cukup dengan nilai persentase 55,35 dan masih ada beberapa hal yang harus ditingkatkan lagi yaitu: pada kegiatan pendahuluan (1) kemampuan siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran. (2) kemampuan siswa merapikan diri. (3) kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru. Dan (4) kemampuan siswa mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti (1) kemampuan siswa mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru tentang pengertian karangan narasi, ciri-ciri karangan narasi. (2) kemampuan siswa menerima media gambar yang dibagikan guru. (3) kemampuan siswa memperhatikan media gambar. (4) kemampuan siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah dalam membuat karangan narasi ekspositoris (faktual). (5) kemampuan siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. (6) kemampuan siswa menerima lembar menulis karangan yang dibagikan guru. (7) kemampuan siswa menulis karangan narasi ekspositoris. (8) kemampuan siswa mengumpulkan lembar karangan. (9) kemampuan siswa maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil karangannya. (10) kemampuan siswa menerima apresiasi yang diberikan oleh guru. (11) kemampuan siswa duduk bersama teman kelompok. Dan (12) kemampuan siswa mengerjakan LKPD.

Kegiatan penutup (1) kemampuan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. (2) kemampuan siswa memberikan

kesimpulan tentang pembelajaran yang dipelajari. Dan (3) kemampuan siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.

c. Keterampilan Siswa Menulis Karangan Narasi Siklus I

Setelah berlangsungnya proses pembelajaran pada siklus I, guru memberikan tugas kepada siswa berupa lembar menulis karangan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menuliskan karangan narasi ekspositoris dengan menggunakan media gambar. Lembar karangan ini dibagikan kepada 36 orang siswa kelas V-1 SD Negeri 20 Banda Aceh. setelah itu hasil karangan siswa akan dikumpulkan dan dilakukan penskoran sesuai dengan ciri-ciri karangan narasi menurut para ahli. Hasil penskoran dari 36 orang siswa akan dibandingkan dengan KKM yang ada di SD Negeri 20 Banda Aceh untuk mengetahui tuntas atau tidaknya kemampuan menulis karangan siswa setelah mengikuti pembelajaran pada siklus I. Adapun KKM pada sekolah tersebut adalah 75. Hasil tes keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I

NO	Kode Siswa	Nilai Tes	Keterangan
1.	S^1	68	Tidak Tuntas
2.	S^2	85	Tuntas
3.	S^3	72	Tidak Tuntas
4.	S^4	68	Tidak Tuntas
5.	S^5	60	Tidak Tuntas
6.	S^6	80	Tuntas
7.	S^7	70	Tidak Tuntas
8.	S^8	80	Tuntas

9.	S^9	50	Tidak Tuntas
10.	S^{10}	70	Tidak Tuntas
11.	S^{11}	70	Tidak Tuntas
12.	S^{12}	30	Tidak Tuntas
13.	S^{13}	68	Tidak Tuntas
14.	S^{14}	60	Tidak Tuntas
15.	S^{15}	70	Tidak Tuntas
16.	S^{16}	85	Tuntas
17.	S^{17}	60	Tidak Tuntas
18.	S^{18}	65	Tidak Tuntas
19.	S^{19}	73	Tidak Tuntas
20.	S^{20}	78	Tuntas
21.	S^{21}	78	Tuntas
22.	S^{22}	70	Tidak Tuntas
23.	S^{23}	30	Tidak Tuntas
24.	S^{24}	70	Tidak Tuntas
25.	S^{25}	60	Tidak Tuntas
26.	S^{26}	38	Tidak Tuntas
27.	S^{27}	75	Tuntas
28.	S^{28}	75	Tuntas
29.	S^{29}	78	Tuntas
30.	S^{30}	85	Tuntas
31.	S^{31}	70	Tidak Tuntas
32.	S^{32}	60	Tidak Tuntas
33.	S^{33}	70	Tidak Tuntas
34.	S^{34}	70	Tidak Tuntas
35.	S^{35}	70	Tidak Tuntas
36.	S^{36}	60	Tidak Tuntas
Jumlah		2421	
Rata-rata		67,25	

$$\text{KKM} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{KKM} = \frac{10}{36} \times 100\% = 27,77\%$$

Berdasarkan daftar nilai hasil tes keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I pada tabel di atas, diketahui bahwa sebanyak 10 orang siswa yang tuntas dengan jumlah skor 27,77%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 26 orang siswa dengan jumlah skor 72.22%. KKM yang sudah ditetapkan pada SD Negeri 20 Banda Aceh adalah 75. Seorang siswa dapat dikatakan tuntas belajarnya apabila sudah mencapai nilai KKM tersebut.

Tahap Refleksi Siklus I

Refleksi merupakan analisis untuk merenungkan kembali semua yang telah dilaksanakan pada siklus I untuk menyempurnakan siklus II. Secara umum, penjelasan hasil pengamatan dan permasalahan pada aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.6 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Hasil rata-rata dari tahapan pelaksanaan aktivitas guru memperoleh nilai 60,7 masuk kedalam kategori cukup. Pada siklus I guru	Untuk siklus II perlu adanya penekanan pada indikator-indikator yang belum tercapai.

		<p>masih belum mahir menjelaskan tentang pengertian karangan narasi, ciri-ciri karangan narasi, pembagian karangan narasi, dan langkah-langkah dalam membuat karangan narasi ekspositoris.</p>	
2.	Aktivitas Siswa	<p>Pada siklus I nilai presentase aktivitas siswa adalah 56,25 dan masuk kedalam kategori cukup. Seperti halnya aktivitas guru, siswa belum memahami sepenuhnya tentang materi yang telah diajarkan oleh guru, dan siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga siswa kesulitan untuk menjawab pertanyaan pertanyaan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</p>	<p>Untuk siklus II siswa memerlukan penjelasan lebih luas tentang materi karangan narasi ekspositoris.</p>
3.	Kemampuan menulis karangan narasi siswa.	<p>Pada siklus I masih banyak siswa yang hasil skor keterampilan dalam menulis karangan narasinya masih berada di</p>	<p>Untuk siklus II guru akan lebih membimbing siswa dalam menulis karangan narasi supaya menghasilkan karangan</p>

		tingkat rendah, dan masih banyak siswa yang malu dan tidak berani untuk bertanya serta menarik kesimpulan	yang baik, guru akan memberikan contoh dari karangan narasi ekspositoris dan guru akan membimbing siswa untuk lebih berani dalam bertanya mengenai hal yang belum dipahami.
--	--	---	---

2. Siklus II

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I. Adanya siklus II dikarenakan tidak ada keberhasilan pembelajaran pada siklus I sehingga membutuhkan siklus II. Mengenai tahapan-tahapan yang ada pada siklus ini sama juga seperti tahapan pada siklus I yang terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (Observasi), dan tahap refleksi. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti juga telah menyiapkan segala persiapan-persiapan instrument seperti persiapan instrument pada siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023. Kegiatan pembelajaran pada tahap ini dilakukan sesuai dengan perbaikan pembelajaran pada siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II hampir sama

dengan kegiatan pada siklus I yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan untuk siklus II dapat dilihat sebagai berikut berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan:

1) Lembar Aktivitas Guru Siklus II

Lembar aktivitas guru pada siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I, adapun data hasil aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Komponen Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a bersama.				✓
2.	Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa.				✓
3.	Guru mengabsen siswa.				✓
4.	Guru menyiapkan semua siswa agar dapat mengikuti pembelajaran pada hari ini.				✓
5.	guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan membersihkan kelas.			✓	
6.	Guru memberi tahu judul materi hari ini.				✓
7.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "apakah kalian masih ingat apa yang dimaksud dengan karangan narasi ekspositoris?".				✓

8.	Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.			✓	
Kegiatan Inti					
9.	Guru menjelaskan pengertian karangan narasi ekspositoris beserta cara membuat karangan narasi ekspositoris.			✓	
10.	Guru memberi beberapa contoh karangan narasi ekspositoris.		✓		
11.	Guru membagikan media gambar kepada siswa.				✓
12.	Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum dipahami.			✓	
13.	Guru membagikan lembar menulis karangan kepada siswa.				✓
14.	Guru meminta kepada siswa untuk menuliskan judul yang cocok dengan gambar			✓	
15.	Guru meminta siswa untuk menulis karangan narasi secara utuh dan mengaitkan kejadian yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari (Media gambar sebagai alat bantu siswa untuk mengingat).			✓	
16.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan karangan narasi.				✓
17.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan karangan yang telah dibuat.				✓
18.	Guru memanggil siswa satu persatu untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas.			✓	
19.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa.			✓	
20.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.			✓	

21.	Guru membagikan dan meminta siswa mengarjakan LKPD.			✓	
22.	Guru bertanya apakah ada yang belum mengerti.			✓	
Kegiatan Penutup					
23.	Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan bertanya kepada siswa.			✓	
24.	Guru bertanya siapa yang bisa menyimpulkan pembelajaran hari ini.				✓
25.	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.				✓
26.	Guru menyampaikan pesan untuk perbanyak membaca dan mengulang-ulang pembelajaran dirumah.				✓
27.	Guru meminta siswa untuk membaca doa penutup.				✓
28.	Guru menyampaikan salam penutup.				✓
Jumlah Skor Perolehan			98		
Persentase			87,5		

Keterangan skor penilaian:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik Sekali

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{98}{112} \times 100\%$$

$$P = 87,5\%$$

Keterangan :

80-100 = Baik Sekali

66-79 = Baik

50-65 = Cukup

36-49 = Kurang

0-35 = Gagal

Berdasarkan tabel di atas didapatkan jumlah persentase yaitu dengan nilai 87,5. Maka pada siklus II aktivitas guru sudah masuk kedalam kategori baik sekali, tetapi masih ada satu aspek yang perlu ditingkatkan yaitu pada kegiatan inti kemampuan guru dalam memberikan contoh karangan narasi kepada siswa, disini guru harus lebih banyak memberikan contoh kepada siswa.

2) Lembar Aktivitas Siswa Siklus II

Lembar aktivitas siswa pada siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I, adapun data hasil aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Komponen Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam guru dan membaca do'a bersama.				✓
2.	Siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru seperti "alhamdulillah baik bu".				✓

3.	Siswa menjawab panggilan absen dari guru “hadir bu”				✓
4.	Siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran pada hari ini.				✓
5.	Siswa merapikan diri seperti apabila ada baju masih diluar segera dimasukan kedalam dan apabila ada sampah di sekitar kelas siswa mengutip sampah lalu di buang pada tong sampah yang telah disediakan.				✓
6.	Siswa mendengarkan judul materi hari ini.				✓
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		✓		
8.	Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.			✓	
Kegiatan Inti					
9.	Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru tentang pengertian dan cara membuat karangan narasi ekspositoris dengan seksama.			✓	
10.	Siswa memperhatikan contoh karangan narasi ekspositoris yang diberikan oleh guru.			✓	
11.	siswa menerima media gambar yang dibagikan guru.			✓	
12.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.		✓		
13.	Siswa menerima lembar menulis karangan yang dibagikan guru.			✓	
14.	Siswa menuliskan judul yang cocok dengan gambar			✓	
15.	Siswa menulis karangan narasi secara utuh dan mengaitkan kejadian yang dialami siswa dalam			✓	

	kehidupan sehari-hari (Media gambar sebagai alat bantu siswa untuk mengingat).				
16.	Siswa dibimbing oleh guru dalam mengerjakan karangan narasi.			✓	
17.	Siswa mengumpulkan lembar karangan.			✓	
18.	Siswa maju satu persatu untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas.		✓		
19.	Siswa menerima apresiasi yang diberikan oleh guru.			✓	
20.	Siswa duduk bersama teman kelompok.			✓	
21.	Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok		✓		
22.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.		✓		
Kegiatan Penutup					
23.	Siswa sama-sama melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab pertanyaan guru.			✓	
24.	Siswa memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.		✓		
25.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.				✓
26.	Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan oleh guru.				✓
27.	Siswa bersama-sama membaca do'a penutup.				✓
28.	Siswa menjawab salam dari guru.				✓
Jumlah Skor Presentase		88			
Presentase		78,57			

Keterangan skor penilaian:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik Sekali

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{88}{112} \times 100\%$$

$$P = 78,57\%$$

Keterangan :

80-100 = Baik Sekali

66-79 = Baik

50-65 = Cukup

36-49 = Kurang

0-35 = Gagal

Berdasarkan tabel di atas maka didapatkan jumlah presentase 78,57. Oleh karena itu aktivitas siswa masuk kedalam kategori baik dan masih ada beberapa poin yang perlu ditingkatkan lagi yaitu: pada kegiatan pendahuluan (1) kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru. Pada kegiatan inti: (1) kemampuan siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. (2) kemampuan siswa maju satu persatu untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas. (3) kemampuan siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok. (4) kemampuan siswa

bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. Dan yang terakhir pada kegiatan penutup (1) kemampuan siswa memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.

3) Keterampilan Siswa Menulis Karangan Narasi Siklus II

Hasil tes kemampuan siswa pada tes menulis karangan narasi pada siklus II setelah proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II

NO	Kode Siswa	Nilai Tes	Keterangan
1.	S^1	70	Tidak Tuntas
2.	S^2	90	Tuntas
3.	S^3	80	Tuntas
4.	S^4	75	Tuntas
5.	S^5	70	Tidak Tuntas
6.	S^6	90	Tuntas
7.	S^7	75	Tuntas
8.	S^8	85	Tuntas
9.	S^9	50	Tidak Tuntas
10.	S^{10}	65	Tidak Tuntas
11.	S^{11}	75	Tuntas
12.	S^{12}	80	Tuntas
13.	S^{13}	70	Tidak Tuntas
14.	S^{14}	60	Tidak Tuntas
15.	S^{15}	75	Tuntas
16.	S^{16}	85	Tuntas
17.	S^{17}	75	Tuntas
18.	S^{18}	65	Tidak Tuntas
19.	S^{19}	80	Tuntas

20.	S^{20}	85	Tuntas
21.	S^{21}	80	Tuntas
22.	S^{22}	70	Tidak Tuntas
23.	S^{23}	50	Tidak Tuntas
24.	S^{24}	80	Tuntas
25.	S^{25}	80	Tuntas
26.	S^{26}	50	Tidak Tuntas
27.	S^{27}	85	Tuntas
28.	S^{28}	87	Tuntas
29.	S^{29}	82	Tuntas
30.	S^{30}	87	Tuntas
31.	S^{31}	75	Tuntas
32.	S^{32}	60	Tidak Tuntas
33.	S^{33}	75	Tuntas
34.	S^{34}	85	Tuntas
35.	S^{35}	75	Tuntas
36.	S^{36}	60	Tidak Tuntas
Jumlah		2681	
Rata-rata		74,47	

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KKM = \frac{23}{36} \times 100\% = 63,88\%$$

Berdasarkan hasil keterampilan siswa pada tes menulis karangan narasi pada tabel di atas diketahui sebanyak 23 orang siswa yang tuntas belajar dengan jumlah skor 63,88%, sedangkan yang tidak tuntas belajar sebanyak 13 orang siswa dengan skor nilai 36,11%. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II dapat dilihat

bahwa belajar dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan keterampilan mengarang siswa meningkat dibandingkan dengan siklus I.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Hasil rata-rata dari tahapan pelaksanaan aktivitas guru pada siklus II memperoleh nilai 87,5 masuk kedalam kategori baik sekali. Pada siklus ini guru masih kurang banyak memberikan contoh karangan narasi ekspositoris kepada siswa	Untuk siklus III guru akan lebih banyak lagi memberikan contoh karangan narasi ekspositoris kepada siswa sesuai dengan media gambar yang telah disediakan.
2.	Aktivitas Siswa	Pada siklus II hasil rata-rata dari tahapan aktivitas siswa memperoleh nilai 78,57 masuk kedalam kategori baik. Ada beberapa siswa yang masih belum berani bertanya jawab dengan guru mengenai materi yang belum dipahami.	Untuk siklus III guru harus lebih mendekati diri dengan siswa dan lebih membimbing siswa supaya siswa nyaman dan berani menanyakan hal yang belum dipahami. Selanjutnya guru lebih baik menyiapkan hadiah pulpen kepada setiap

			siswa yang berani maju kedepan.
3.	Kemampuan menulis karangan narasi siswa.	Masih ada sedikit siswa yang hasil skor kemampuan dalam menulis karangannya masih di bawah KKM	Pertemuan selanjutnya guru akan lebih membimbing siswa dalam menulis karangan dan menyiapkan media gambar yang lebih menarik supaya siswa tertarik dan lebih bersemangat.

3. Siklus III

Sama halnya dengan siklus I dan siklus II, pembelajaran pada siklus III juga terdiri atas 4 tahapan yaitu: Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi), dan tahap refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan.

Karena pada siklus II proses pembelajaran belum maksimal, maka akan dilanjutkan dengan siklus III. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran pada siklus III, maka peneliti juga telah menyiapkan segala persiapan-persiapan instrumen seperti persiapan instrumen pada siklus I dan siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2023. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus III ini sama halnya seperti kegiatan pada siklus I dan siklus II yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan untuk siklus III dapat dilihat sebagai berikut berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.

1) Lembar Aktivitas Guru Siklus III

Lembar aktivitas guru pada siklus III ini merupakan perbaikan dari siklus I dan siklus II, adapun data hasil aktivitas guru pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus III

No	Komponen Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a bersama				✓
2.	Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa.				✓
3.	Guru mengabsen siswa.				✓
4.	Guru menyiapkan semua siswa agar dapat mengikuti pembelajaran pada hari ini.				✓
5.	guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan membersihkan kelas.				✓
6.	Guru memberi tahu judul materi hari ini				✓

7.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “apakah kalian masih ingat apa yang dimaksud dengan karangan narasi ekspositoris?”.				✓
8.	Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.				✓
Kegiatan Inti					
9.	Guru bertanya jawab kepada siswa tentang materi karangan narasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.				✓
10.	Guru menjelaskan pengertian karangan narasi ekspositoris beserta cara membuat karangan narasi ekspositoris.				✓
11.	Guru memberi beberapa contoh karangan narasi ekspositoris.				✓
12.	Guru membagikan media gambar kepada siswa.				✓
13.	Guru membagikan lembar menulis karangan kepada siswa.				✓
14.	Guru meminta kepada siswa untuk menuliskan judul yang cocok dengan gambar				✓
15.	Guru meminta siswa untuk menulis karangan narasi secara utuh dan mengaitkan kejadian yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari (Media gambar sebagai alat bantu siswa untuk mengingat).				✓
16.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan karangan narasi.				✓
17.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan karangan yang telah dibuat.				✓

18.	Guru memilih salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas.				✓
19.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa.				✓
20.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.				✓
21.	Guru membagikan dan meminta siswa mengarjakan LKPD.				✓
22.	Guru bertanya apakah ada yang belum mengerti.				✓
Kegiatan Penutup					
23.	Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan bertanya kepada siswa.			✓	
24.	Guru bertanya siapa yang bisa menyimpulkan pembelajaran hari ini.				✓
25.	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.				✓
26.	Guru menyampaikan pesan untuk perbanyak membaca dan mengulang-ulang pembelajaran di rumah.				✓
27.	Guru meminta siswa untuk membaca doa penutup.				✓
28.	Guru menyampaikan salam penutup.				✓
Jumlah Skor Perolehan			111		
Presentase			99,10		

Keterangan skor penilaian:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik Sekali

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{111}{112} \times 100\%$$

$$P = 99,10\%$$

Keterangan :

80-100 = Baik Sekali

66-79 = Baik

50-65 = Cukup

36-49 = Kurang

0-35 = Gagal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap tahapan yang diamati memperoleh nilai yang sangat baik dan hasil dari pembelajaran pada siklus III ini sudah tergolong berhasil yang mana pada kategori sangat baik dengan jumlah presentase 99,10. Dari hasil tersebut pembelajaran dengan menggunakan media gambar ini sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2) Lembar Aktivitas Siswa Siklus III

Lembar aktivitas siswa pada siklus III ini merupakan perbaikan dari siklus I dan siklus II, adapun data hasil aktivitas siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa III

No	Komponen Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam guru dan membaca do'a bersama.				✓
2.	Siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru seperti "alhamdulillah baik bu".				✓
3.	Siswa menjawab panggilan absen dari guru "hadir bu"				✓
4.	Siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran pada hari ini.				✓
5.	Siswa merapikan diri seperti apabila ada baju masih diluar segera dimasukan kedalam dan apabila ada sampah di sekitar kelas siswa mengutip sampah lalu di buang pada tong sampah yang telah disediakan.				✓
6.	Siswa mendengarkan judul materi hari ini.				✓
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				✓
8.	Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.				✓
Kegiatan Inti					
9.	Siswa bertanya jawab kepada guru tentang materi karangan narasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.			✓	
10.	Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru tentang pengertian dan cara membuat karangan narasi ekspositoris dengan seksama.				✓

11.	Siswa memperhatikan contoh karangan narasi ekspositoris yang diberikan oleh guru.				✓
12.	siswa menerima media gambar yang dibagikan guru.				✓
13.	Siswa menerima lembar menulis karangan yang dibagikan guru.				✓
14.	Siswa menuliskan judul yang cocok dengan gambar				✓
15.	Siswa menulis karangan narasi secara utuh dan mengaitkan kejadian yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari (Media gambar sebagai alat bantu siswa untuk mengingat).				✓
16.	Siswa dibimbing oleh guru dalam mengerjakan karangan narasi.				✓
17.	Siswa mengumpulkan lembar karangan.				✓
18.	Siswa maju sebagai perwakilan dari siswa lain untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas.			✓	
19.	Siswa menerima apresiasi yang diberikan oleh guru.				✓
20.	Siswa duduk bersama teman kelompok.				✓
21.	Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok				✓
22.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.			✓	
Kegiatan Penutup					
23.	Siswa sama-sama melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab pertanyaan guru.				✓
24.	Siswa memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.				✓

25.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.				✓
26.	Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan oleh guru.				✓
27.	Siswa bersama-sama membaca do'a penutup.				✓
28.	Siswa menjawab salam dari guru.				✓
Jumlah Skor Perolehan		109			
Presentase		97,32			

Keterangan skor penilaian:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik Sekali

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{109}{112} \times 100\%$$

$$P = 97,32\%$$

Keterangan :

80-100 = Baik Sekali

66-79 = Baik

50-65 = Cukup

36-49 = Kurang

0-35 = Gagal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi kegiatan siswa sudah sangat meningkat dengan memperoleh nilai yaitu 97,32 dan ini termasuk kedalam kategorik baik sekali. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar sudah dapat dikatakan berhasil pada penerapannya, sehingga tidak memerlukan lagi siklus berikutnya.

3) Keterampilan Siswa Menulis Karangan Narasi Siklus III

Hasil tes kemampuan siswa pada tes menulis karangan narasi pada siklus III setelah proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus III

NO	Kode Siswa	Nilai Tes	Keterangan
1.	S ¹	80	Tuntas
2.	S ²	100	Tuntas
3.	S ³	85	Tuntas
4.	S ⁴	85	Tuntas
5.	S ⁵	70	Tidak Tuntas
6.	S ⁶	100	Tuntas
7.	S ⁷	85	Tuntas
8.	S ⁸	100	Tuntas
9.	S ⁹	80	Tuntas
10.	S ¹⁰	85	Tuntas
11.	S ¹¹	82	Tuntas
12.	S ¹²	85	Tuntas
13.	S ¹³	85	Tuntas
14.	S ¹⁴	90	Tuntas
15.	S ¹⁵	87	Tuntas
16.	S ¹⁶	90	Tuntas

17.	S^{17}	70	Tidak Tuntas
18.	S^{18}	85	Tuntas
19.	S^{19}	85	Tuntas
20.	S^{20}	90	Tuntas
21.	S^{21}	85	Tuntas
22.	S^{22}	85	Tuntas
23.	S^{23}	55	Tidak Tuntas
24.	S^{24}	90	Tuntas
25.	S^{25}	85	Tuntas
26.	S^{26}	87	Tuntas
27.	S^{27}	95	Tuntas
28.	S^{28}	95	Tuntas
29.	S^{29}	85	Tuntas
30.	S^{30}	90	Tuntas
31.	S^{31}	78	Tuntas
32.	S^{32}	70	Tidak Tuntas
33.	S^{33}	85	Tuntas
34.	S^{34}	100	Tuntas
35.	S^{35}	87	Tuntas
36.	S^{36}	85	Tuntas
Jumlah		3076	
Rata-rata		85,44	

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KKM = \frac{32}{36} \times 100\% = 88,88\%$$

Berdasarkan daftar nilai keterampilan hasil tes menulis karangan narasi siswa pada tabel di atas diketahui sebanyak 32 orang yang tuntas belajar dengan skor nilai 88,88%. Sedangkan yang tidak tuntas belajar sebanyak 4 orang siswa

dengan skor nilai 11,11%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila mencapai KKM 75 dan ketuntasan secara klasikal 85% pada keseluruhan siswa tersebut. Oleh karena itu pada siklus III ini kemampuan menulis karangan siswa dengan menggunakan media gambar sudah tuntas.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus III, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.14 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Setiap tahapan sudah terlaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disediakan, guru mampu menerapkan setiap indikatornya dengan sangat baik sehingga dapat dikatakan berhasil.	Untuk meningkatkan aktivitas guru, diharapkan untuk selalu mengelola pembelajaran dengan sebaik mungkin dan harus sesuai dengan apa yang direncanakan.
2.	Aktivitas Siswa	Setiap tahapan dalam aktivitas siswa meningkat dan sudah sangat berhasil karena siswa sangat tertarik dan antusias dalam memperhatikan gambar yang diberikan oleh guru, siswa mengikuti pembelajaran sesuai	Keberhasilan aktivitas siswa dilihat dari keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran.

		indikator yang ada di dalam RPP.	
3.	Kemampuan menulis karangan narasi siswa.	Pada siklus III ini dapat dilihat keterampilan menulis karangan narasi siswa meningkat dan sudah mencapai KKM.	Keterampilan menulis karangan merupakan gambaran dari keberhasilan pembelajaran.

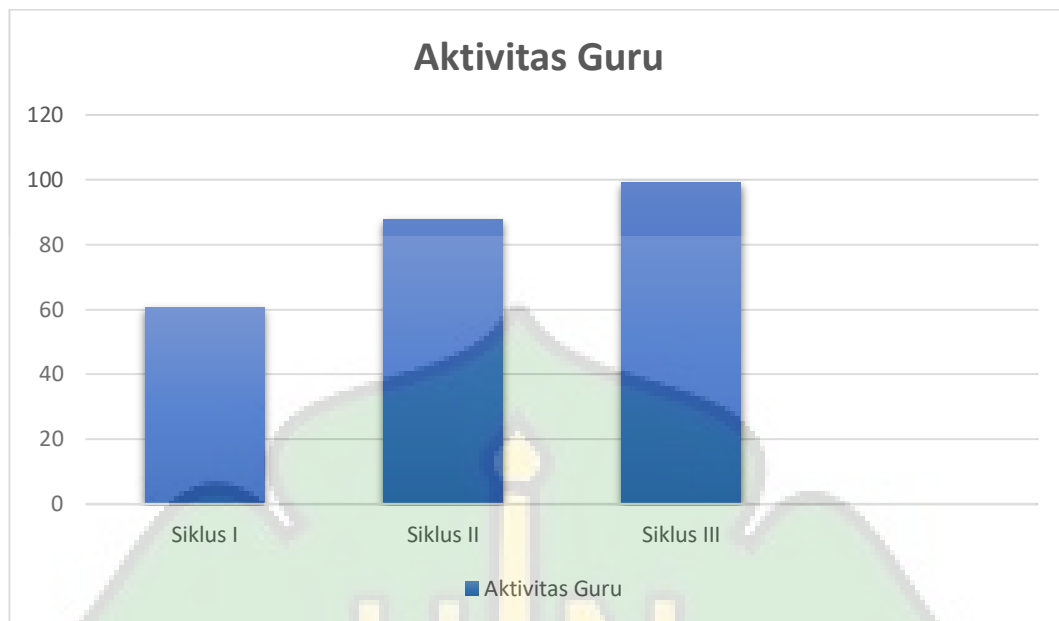
C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis selama proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, dapat meningkatkan keterampilan mengarang siswa. Hal ini tentunya dikarenakan cara Guru mengelola pembelajaran dengan sebaik mungkin dengan menggunakan media yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun pembahasannya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai guru yang mengelola pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti menrapkan media gambar, peneliti dinilai dan diamati oleh pengamat bernama Oriza Susanti S.Pd yang merupakan seorang guru di SD Negeri 20 Banda Aceh. Adapun hasil dari kegiatan pada siklus satu sampai siklus III mengalami peningkatan sebagai berikut:

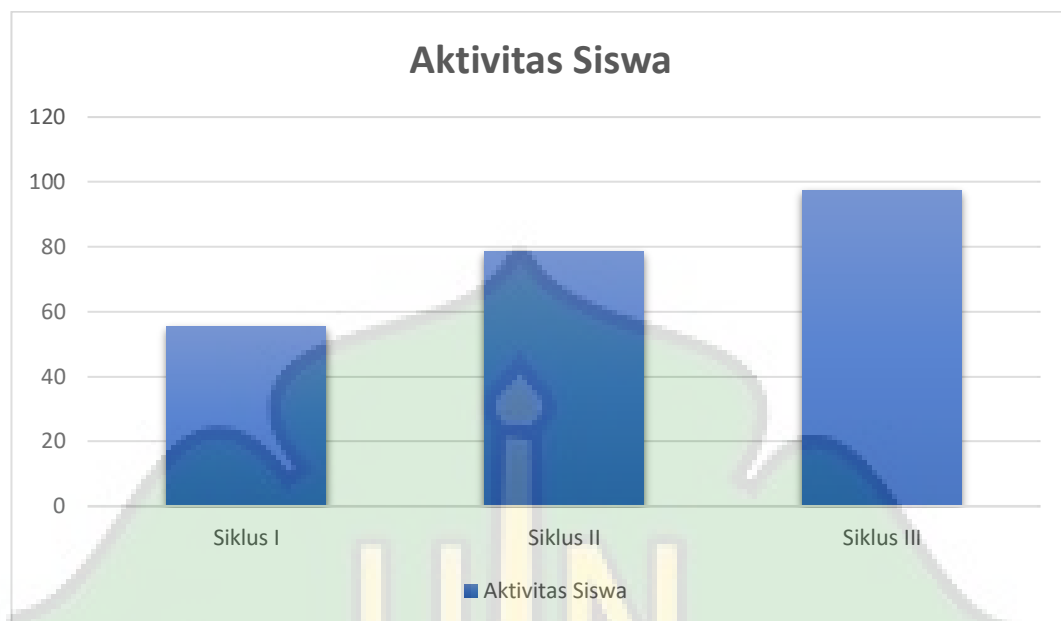
Gambar 4.1: Diagram Aktivitas Guru



Berdasarkan gambar di atas, nilai diagram aktivitas guru pada siklus I memperoleh presentase 60,71% kategori cukup, pada siklus II memperoleh presentase 87,5% kategori baik, dan pada siklus III memperoleh presentase 99,10% kategori baik sekali. Peningkatan ini terjadi karena guru sudah dapat mengelola pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan RPP, menggunakan media gambar dengan sebaik mungkin, dan guru juga melakukan perbaikan yang masih kurang maksimal pada siklus I dan siklus II.

2. Aktivitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh seorang teman sejawat yang bernama Dinda Babaratul Safiar yang merupakan salah satu mahasiswa jurusan PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil dari kegiatan pada siklus I sampai dengan siklus III mengalami peningkatan sebagai berikut:

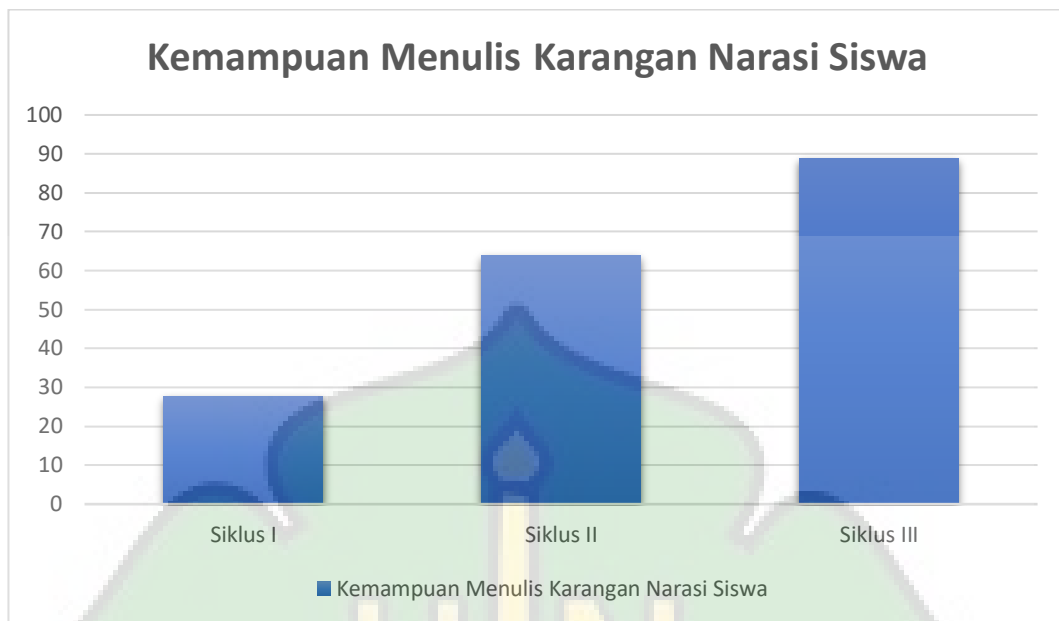
Gambar 4.2: Diagram Aktivitas Siswa

Berdasarkan gambar diagram aktivitas siswa di atas, nilai aktivitas siswa pada siklus I memperoleh presentase 56,25% kategori kurang, pada siklus II memperoleh presentase 78,57% kategori baik, dan pada siklus III memperoleh presentase 97,32% kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa belajar dengan menggunakan media gambar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terus berubah menjadi lebih baik.

3. Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

Adanya peningkatan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan media gambar dapat dilihat pada penilaian lembar tes karangan narasi siswa. Hasil dari peningkatan menulis karangan narasi siswa dari siklus I sampai dengan siklus III adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3: Diagram Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa



Berdasarkan gambar diagram keterampilan menulis karangan narasi siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I sampai dengan siklus III mengalami peningkatan. Keterampilan menulis karangan narasi mencapai ketuntasan jika nilai yang diperoleh siswa memenuhi KKM yaitu 75 untuk ketuntasan individu. Sedangkan ketuntasan klasikal adalah 85%.

Pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebanyak 67,25, diantara 36 orang siswa hanya 10 atau 27,77% siswa yang mampu menuntaskan pembelajaran sedangkan yang tidak dapat menuntaskan pembelajaran sebanyak 26 orang siswa atau 72,22% . Pada siklus II memperoleh nilai rata-rata sebanyak 74,47, siklus II ini sudah mengalami sedikit peningkatan karena sebanyak 23 orang siswa atau 63,88% yang menuntaskan pembelajaran sedangkan yang tidak tuntas belajar sebanyak 13 siswa atau 36,11% . Dan pada siklus III telah mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 84,44 yaitu sebanyak 32 orang siswa atau 88,88% yang

menuntaskan pembelajaran dan yang tidak dapat menuntaskan pembelajaran hanya 4 orang siswa saja atau 11,11%.

Dapat kita lihat dengan terjadinya peningkatan menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi telah mencapai ketuntasan secara klasikal dan termasuk kedalam kategori baik sekali. Berdasarkan tes siklus I sampai dengan siklus III dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar mampu meningkatkan dan memberikan dampak yang baik terhadap keterampilan menulis karangan siswa Kelas V SD negeri 20 Banda Aceh.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan media gambar terhadap keterampilan mengarang bahasa Indonesia siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru melalui penerapan media gambar terhadap keterampilan mengarang bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh berlangsung sebanyak 3 siklus. Penerapan media gambar ini dapat mempengaruhi peningkatan aktivitas guru, hal ini dapat dilihat dengan terjadinya peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I aktivitas guru berada pada kategori cukup dengan presentase 60,71%, sedangkan pada siklus II aktivitas guru berada pada kategori baik sekali dengan presentase 87,5%, dan pada siklus III aktivitas guru berada pada kategori baik sekali dengan presentase 99,10%.
2. Aktivitas siswa melalui penerapan media gambar terhadap keterampilan mengarang bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh berlangsung sebanyak 3 siklus. Penerapan media gambar ini dapat mempengaruhi aktivitas siswa, hal ini dapat dilihat dengan terjadinya peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I aktivitas siswa berada pada kategori kurang dengan presentase 56,25%, sedangkan pada siklus II aktivitas siswa berada pada kategori baik dengan presentase 78,57%, dan

pada siklus III aktivitas siswa berada pada kategori baik sekali dengan presentase 97,32%.

3. Keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menerapkan media gambar yang dilakukan di SD Negeri 20 Banda Aceh mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dengan terjadinya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I siswa yang mampu mencapai nilai KKM hanya 10 orang siswa atau 27,77% sementara yang tidak mencapai KKM sebanyak 26 orang siswa atau 72,22%. Pada siklus II mulai terjadi peningkatan, siswa yang mampu mencapai nilai KKM sebanyak 23 siswa atau 63,88% dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 13 siswa atau 36,11%. Dan pada siklus III siswa yang mampu mencapai nilai KKM sebanyak 32 siswa atau 88,88% dan yang tidak mencapai KKM hanya 4 orang siswa atau 11,11%. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada siklus III menunjukkan bahwa penelitian telah mencapai ketuntasan secara klasikal.

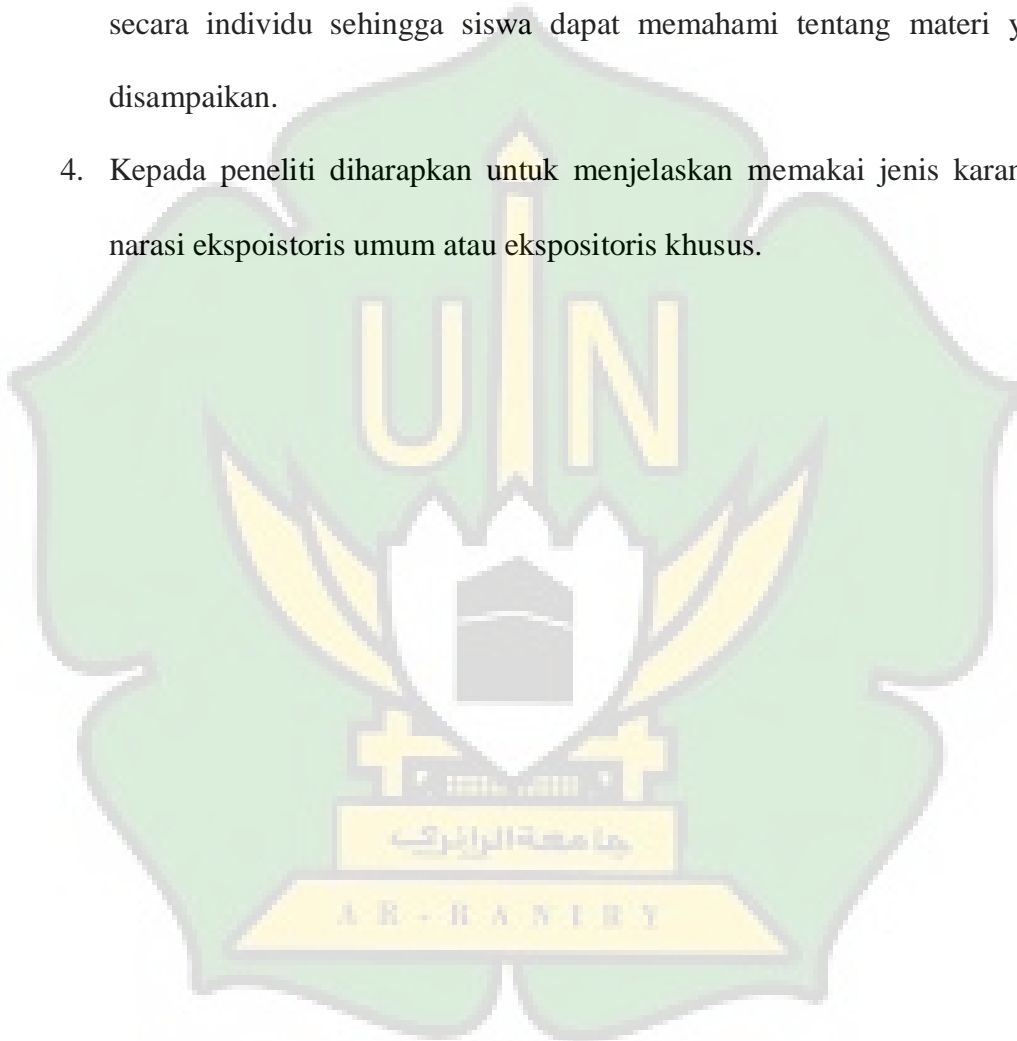
B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. Guru diharapkan dapat memilih media yang cocok dalam proses pembelajaran agar dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi karangan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan media gambar dan menerapkannya pada materi lain untuk mengetahui apakah materi lain

cocok dengan menggunakan media pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

3. Dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan lebih aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami, guru dapat membimbing siswa secara individu sehingga siswa dapat memahami tentang materi yang disampaikan.
4. Kepada peneliti diharapkan untuk menjelaskan memakai jenis karangan narasi ekspositoris umum atau ekspositoris khusus.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2019). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akhdiyah, dkk. (1991). *Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Amelia, Delora Jantung. (2019). *Media Pembelajaran SD Berorientasi Mutiple Intellegences*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Amir Almira. (2016). *Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Estetika. Vol 2. No. 1.
- Anggraeni, Nur dan Sumardi. (2005). *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk SD*. Jakarta: Erlangga.
- Aqib, Zainal. (2018). *PTK Penelitian Tindakan Kelas dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Astuti, Yunanita Widi, dan Ali Mustadi. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD*. Jurnal Prima Edukasia. Vol. 2. No. 2.
- Chaer, Abdul. (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, (2021). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Darmayanti, Lely. (2016). *Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Kehidupan Sosial Anak Didik Kelompok B TK Desa Ngepeh Saradan Madiun Tahun Ajaran 2014-2015*. Jurnal CARE. Vol. 3. No. 2.
- Hamalik, Oemar. (1989) *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- Hayati, Vinazullah dkk. (2012). *Peningkatan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Berbantuan Mind Mapping Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kamang Magek kabupaten Agam*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 1. No. 1.
- Hidayat, Ahmad. (2021). *Menulis Narasi Kreatif Dengan Model Project Basic Learning dan Musik Instrumental Teori dan Praktik Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Indriasturi, Rini. (2012). *Penyajian Data Statistik*. Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama.
- Islachudin. (2016). *Model Pembelajaran Imajinatif*.

- Isnaini, Ida. (2020). *Penerapan Metode Pembelajaran Imajinatif Materi Mengarang Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan. Vol. 18. No. 2.
- Jaya, Susana Indra dan Laela Azizah. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Imajinatif Dalam Keterampilan Menulis Paragraf Bahasa Jerman Siswa Kelas XII. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, Vol. 2, No 1.
- Khadijah. (2021). "Penerapan Media Gambar Materi Teks Observasi Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Min 11 Banda Aceh. *Jurnal Metamorfosa*. Vol. 9. No. 2.
- Kosasih. E. (2003) *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung:Yrama Widya.
- Makki, Ismail. (2019). *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Pemekasan: Duta Media Publishing.
- Malladewi, Merriana Andy, dan Wahyu Sukarningsih. (2013). *Peningkatan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV Di SD Negeri Balaskumprik 1/434 Surabaya*. JPGSD. Vol. 1. No. 2.
- Margon. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masruro, Lailatul. (2018). *Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPS Kelas III SD YPI Darussalam Cerme-Gresik*. JPSG. Vol. 06. No. 2.
- Mu'awwanah, Uyu, M.Pd. (2015). *Bahasa Indonesia 1*. Depok: Madani Punlishing.
- Mu,alimin, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas dan Praktik*. Pansuaran: Ganding.
- Nasution. (2003). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim, Purwanto. (2004) *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfadhillah, Septy, dkk. (2021). *Media Pembelajaran SD*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Octrifianty, Erdhita. (2021). *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Poerwadarmita, WJS. (1979). *ABC Karang Mengarang*. Yogyakarta: UP.

- Rahmawati. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Imajinatif Dalam Keterampilan Mengarang Pada Siswa SMP Dwiguna Depok” *Jurnal SAP*, Vol. 2, No. 2.
- Ririantika, Usman M, Aswadi, dkk. (2020), *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Cakrawala Indonesia. Vol. 5. No. 1.
- Riyana, Cepi. (2012). *Media Pembelajaran* . Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Saadi, Mujiati Laa. (2022). KONJUNGSI Dalam Karangan Siswa. Klaten.
- Sadirman, Arief S, dkk. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Perss.
- Sari, Shinta Ardhita. (2021). *Mode dan Media Pembelajaran Bahasa Indoneisa SD*. Jawa Timur: Scorpindo Media Pustaka.
- Sari, Vidya Octa (2018). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas X SMA 4 KotaBumi”. *Jurnal Bahasa Sastra*, Vol. 1, No. 1.
- Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mulyani dan Nana Syodih. (2007). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyadi. (2013). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta:DIVA Press.
- Tadzkirah, (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Donggala:CV. Pilar Nusantara.
- Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Wasiman, (2022). *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Malang: Media Nusa Creative.
- Wiedarti, Pangesti. (2005). *Menuju Budaya Menulis, Suatu Bunga Rampai*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: flk.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-1693/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 10 Agustus 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor: B-10604/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2022
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Khadijah, M.Pd sebagai pembimbing pertama
2. Irwandi, S.Pd.I, M.A sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Puan Balqis Dwina
 NIM : 190209108
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Media Gambar terhadap Keterampilan Mengarang Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 27 Januari 2023



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : [0651-7557321](tel:0651-7557321), Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2912/Un.08/FTK.I/TL.00/02/2023

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala SD Negeri 20 Banda Aceh
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **PUAN BALQIS DWINA / 190209108**

Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Desa Lambaro Sibreh, Kec. Sukamakmur, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penerapan Media Gambar terhadap Keterampilan Mengarang Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 Februari 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 07 Maret
2023*

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 JALAN. P. NYAK MAKAM NO. 23 GP. KOTA BARU TELP. (0651) 7555136, 7555137
 E-mail: dikbud@bandaacehkota.go.id Website: www.dikbud.bandaaceh.go.id

Kode Pos: 23125

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 074/A3/0637

TENTANG
PENGUMPULAN DATA PADA SD NEGERI 20 KOTA BANDA ACEH

Dasar : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-2912/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2023 tanggal 08 Februari 2023, Perihal Pengantar Penelitian Disertasi.

MEMBERI IZIN

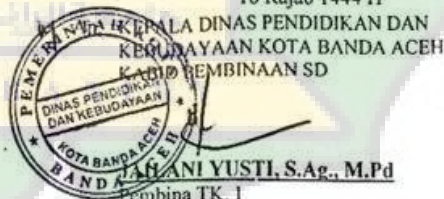
Kepada
 Nama : Puan Balqis Dwina
 NIM : 190209108
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Untuk : Mengumpulkan data dalam rangka penyusunan disertasi dengan judul :
"Penerapan Media Gambar terhadap Keterampilan Mengarang Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 20 Kota Banda Aceh"

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil, Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 9 Februari – 9 Maret 2023
4. Kepala sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar-benar telah melakukan pengumpulan data.
5. Memperhatikan Protokol Kesehatan New Normal Covid-19

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 09 Februari 2023 M
 18 Rajab 1444 H



AGANI YUSTI, S.Ag., M.Pd
 Pembina TK. I
 NIP. 19720401 199801 1 001

Tembusan :

1. Dekan UIN AR-RANIRY Banda Aceh;
2. Mahasiswa/i yang bersangkutan;
3. Arsip

Lampiran 4



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 20**

Jalan Pocut Baren No. 13 Gampong Mulia Kec. Kuta Alam Banda Aceh
e-mail : sdnegeri20bna@gmail.com website : www.sdn20bandaaceh.sch.id

Kode Pos : 23123

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NO : 422.2/SD.20/095/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Satir Radiah, S.Pd.SD
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
Unit Tugas : SD Negeri 20 Banda Aceh
Alamat : Jl. Pocut Baren No. 13 Kp. Mulia Banda Aceh

Menindak lanjuti surat dari Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor : 074/A3/0637, tanggal 09 Februari 2023 tentang Izin Pengumpulan Data Skripsi di SD Negeri 20 Kota Banda Aceh. dengan ini menerangkan bawah :

Nama : Puan Balqis Dwina
NIM : 190209108
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : Islam Negeri Ar- Raniry Fakultas Tarbiah dan Keguruan.
Alamat : Jln. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh.

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan Pengumpulan Data dalam rangka Penyusunan Skripsi pada SD Negeri 20 Kota Banda Aceh dengan judul **"Penerapan Media Gambar terhadap Keterampilan Mengarang Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 20 Banda Aceh"** yang dilaksanakan mulai tanggal 13 s.d 27 Februari 2023.

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

Banda Aceh, 10 Maret 2023
Plt. Kepala Sekolah Dasar Negeri 20

Banda Aceh
DINAS PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 20
KOTA BANDA ACEH
Satir Radiah, S.Pd.SD
NIP. 19770701 200604 2 008

Lampiran 5**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Sekolah	: SD Negeri 20 Banda Aceh
Kelas /Semester	: V/1 (satu)
Tema 5	: Ekosistem
Sub tema 3	: Keseimbangan Ekosistem
Pembelajaran ke-	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 30 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI****Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat teks nonfiksi dengan pemikiran sendiri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mengetahui apa yang dimaksud dengan karangan narasi.
2. Siswa dapat menulis karangan narasi menggunakan pilihan kata yang tepat melalui gambar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan tentang karangan narasi, dan langkah-langkah dalam membuat karangan narasi.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Media gambar

Bahan : -

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan membaca do'a bersama.	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru melakukan absensi kehadiran, dan siswa mendengarkan panggilan absen dari guru dan menjawab “hadir” jika guru memanggil namanya. 4. Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran pada hari ini. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Guru memberi tahu materi pembelajaran hari ini, yaitu tentang karangan narasi. 7. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “apa itu karangan narasi”. 8. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang pengertian karangan narasi, ciri-ciri karangan narasi, dan pembagian karangan narasi. 2. Guru membagikan media gambar I kepada siswa. 3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang telah disediakan oleh guru. 4. Guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam membuat karangan narasi ekspositoris (faktual). 5. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami. 6. Guru membagikan lembar menulis karangan kepada siswa. 7. Guru meminta kepada siswa untuk menuliskan judul yang cocok dengan gambar. 8. Setelah menentukan judul, siswa diminta untuk menulis karangan narasi secara utuh dan mengaitkan kejadian yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari (Media gambar sebagai alat bantu siswa untuk mengingat). 9. Guru membimbing siswa dalam membuat karangan narasi. 10. Siswa mengumpulkan karangan yang telah dibuat kepada guru. 	180 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 11. Guru memilih salah satu siswa untuk membacakan hasil karangan yang telah dibuat di depan kelas. 12. Guru memberikan apresiasi kepada siswa. 13. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok beranggotakan 2 orang siswa. 14. Guru membagikan dan meminta siswa untuk mengerjakan LKPD (Lembar kerja peserta didik). 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Bagaimana perasaanmu setelah menulis karangan narasi tadi? • Adakah hal-hal lain yang belum kamu pahami dan ingin kamu tanyakan kembali? 2. Guru bertanya siapa yang bisa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 4. Guru menyampaikan pesan untuk perbanyak membaca dan mengulang-ulang pembelajaran di rumah. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 6. Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
Bahasa Indonesia	3.3.1 Menjelaskan pengertian karangan narasi	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

			Soal isian Soal uraian
--	--	--	---------------------------

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	4.4.1 Menulis karangan narasi menggunakan pilihan kata, dan ejaan yang tepat berdasarkan gambar.	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian

d. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

Indonesia.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Banda Aceh,2023

Kepala Sekolah

Mahasiswa

(.....)

Puan Balqis Dwina

NIP :

NIM : 190209108

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Sekolah : SD Negeri 20 Banda Aceh
 Kelas /Semester : V/1 (satu)
 Tema 5 : Ekosistem
 Sub tema 3 : Keseimbangan Ekosistem
 Pembelajaran ke- : 1
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 30 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat teks nonfiksi dengan pemikiran sendiri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mengetahui apa yang dimaksud dengan karangan narasi.
2. Siswa dapat menulis karangan narasi menggunakan pilihan kata yang tepat melalui gambar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan tentang karangan narasi, dan langkah-langkah dalam membuat karangan narasi.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Media gambar

Bahan : -

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan membaca do'a bersama. 2. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru melakukan absensi kehadiran, dan siswa mendengarkan panggilan absen dari guru dan menjawab "hadir" jika guru memanggil namanya. 4. Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran pada hari ini. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Guru memberi tahu materi pembelajaran hari ini, yaitu tentang karangan narasi ekspositoris. 7. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "apakah kalian masih ingat apa yang dimaksud dengan karangan narasi ekpositoris?" 8. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	15 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan karangan narasi ekspositoris beserta cara membuat karangan narasi ekspositoris. 2. Guru memberi beberapa contoh karangan narasi ekspositoris. 3. Guru membagikan media gambar 2 kepada siswa. 4. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami. 5. Guru membagikan lembar menulis karangan kepada siswa. 6. Guru meminta kepada siswa untuk menuliskan judul yang cocok dengan gambar. 7. Setelah menentukan judul, siswa diminta untuk menulis karangan narasi secara utuh dan mengaitkan kejadian yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari (Media gambar sebagai alat bantu siswa untuk mengingat). 	180 menit

	8. Guru membimbing siswa dalam membuat karangan narasi. 9. Siswa mengumpulkan karangan yang telah dibuat kepada guru. 10. Guru memilih salah satu siswa untuk membacakan hasil karangan yang telah dibuat di depan kelas. 11. Guru memberikan apresiasi kepada siswa. 12. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok. 13. Guru membagikan dan meminta siswa untuk mengerjakan LKPD (Lembar kerja peserta didik).	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Bagaimana perasaanmu setelah menulis karangan narasi tadi? • Adakah hal-hal lain yang belum kamu pahami dan ingin kamu tanyakan kembali? 2. Guru bertanya siapa yang bisa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 4. Guru menyampaikan pesan untuk perbanyak membaca dan mengulang-ulang pembelajaran di rumah. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 6. Guru menyampaikan salam penutup.	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.3.1 Menjelaskan pengertian karangan narasi	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	4.4.1 Menulis karangan narasi menggunakan pilihan kata, dan ejaan yang tepat berdasarkan gambar.	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian

d. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

Indonesia.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Banda Aceh,2023

Kepala Sekolah

Mahasiswa

(.....)

Puan Balqis Dwina

NIP :

NIM : 190209108

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS III

Sekolah : SD Negeri 20 Banda Aceh
 Kelas /Semester : V/1 (satu)
 Tema 5 : Ekosistem
 Sub tema 3 : Keseimbangan Ekosistem
 Pembelajaran ke- : 1
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 30 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat teks nonfiksi dengan pemikiran sendiri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati siswa dapat menjelaskan pengertian karangan narasi dan jenis-jenis karangan narasi.
2. Setelah melihat contoh karangan narasi, siswa dapat menulis karangan narasi menggunakan pilihan kata yang tepat melalui gambar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan tentang karangan narasi, dan langkah-langkah dalam membuat karangan narasi.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Media gambar

Bahan : -

Sumber Belajar :Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017).

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan membaca do'a bersama. 2. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa. 3. Guru melakukan absensi kehadiran, dan siswa mendengarkan panggilan absen dari guru dan menjawab "hadir" jika guru memanggil namanya. 4. Guru mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran pada hari ini. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Guru memberi tahu materi pembelajaran hari ini, yaitu tentang karangan narasi ekspositoris. 7. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "apakah kalian masih ingat apa yang dimaksud dengan karangan narasi ekpositoris?" 8. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	15 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang materi karangan narasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 2. Guru menjelaskan karangan narasi ekspositoris beserta cara membuat karangan narasi ekspositoris. 3. Guru memberi beberapa contoh karangan narasi ekspositoris. 4. Guru membagikan media gambar 3 kepada siswa. 5. Guru membagikan lembar menulis karangan kepada siswa. 6. Guru meminta kepada siswa untuk menuliskan judul yang cocok dengan gambar. 7. Setelah menentukan judul, siswa diminta untuk menulis karangan narasi secara utuh dan mengaitkan kejadian yang dialami siswa dalam 	180 menit

	<p>kehidupan sehari-hari (Media gambar sebagai alat bantu siswa untuk mengingat).</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru membimbing siswa dalam membuat karangan narasi. 9. Siswa mengumpulkan karangan yang telah dibuat kepada guru. 10. Guru memilih salah satu siswa untuk membacakan hasil karangan yang telah dibuat di depan kelas. 11. Guru memberikan apresiasi kepada siswa. 12. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok. 13. Guru membagikan dan meminta siswa untuk mengerjakan LKPD (Lembar kerja peserta didik). 14. Guru bertanya tentang materi yang belum di pahami. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Bagaimana perasaanmu setelah menulis karangan narasi tadi? • Adakah hal-hal lain yang belum kamu pahami dan ingin kamu tanyakan kembali? 2. Guru bertanya siapa yang bisa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 4. Guru menyampaikan pesan untuk perbanyak membaca dan mengulang-ulang pembelajaran di rumah. 5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 6. Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

H. PENILAIAN

3. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.3.1 Menjelaskan pengertian karangan narasi	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	4.4.1 Menulis karangan narasi menggunakan pilihan kata, dan ejaan yang tepat berdasarkan gambar.	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian

d. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

4. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

Indonesia.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					

3.					
4.					
5.					

Banda Aceh,2023

Kepala Sekolah

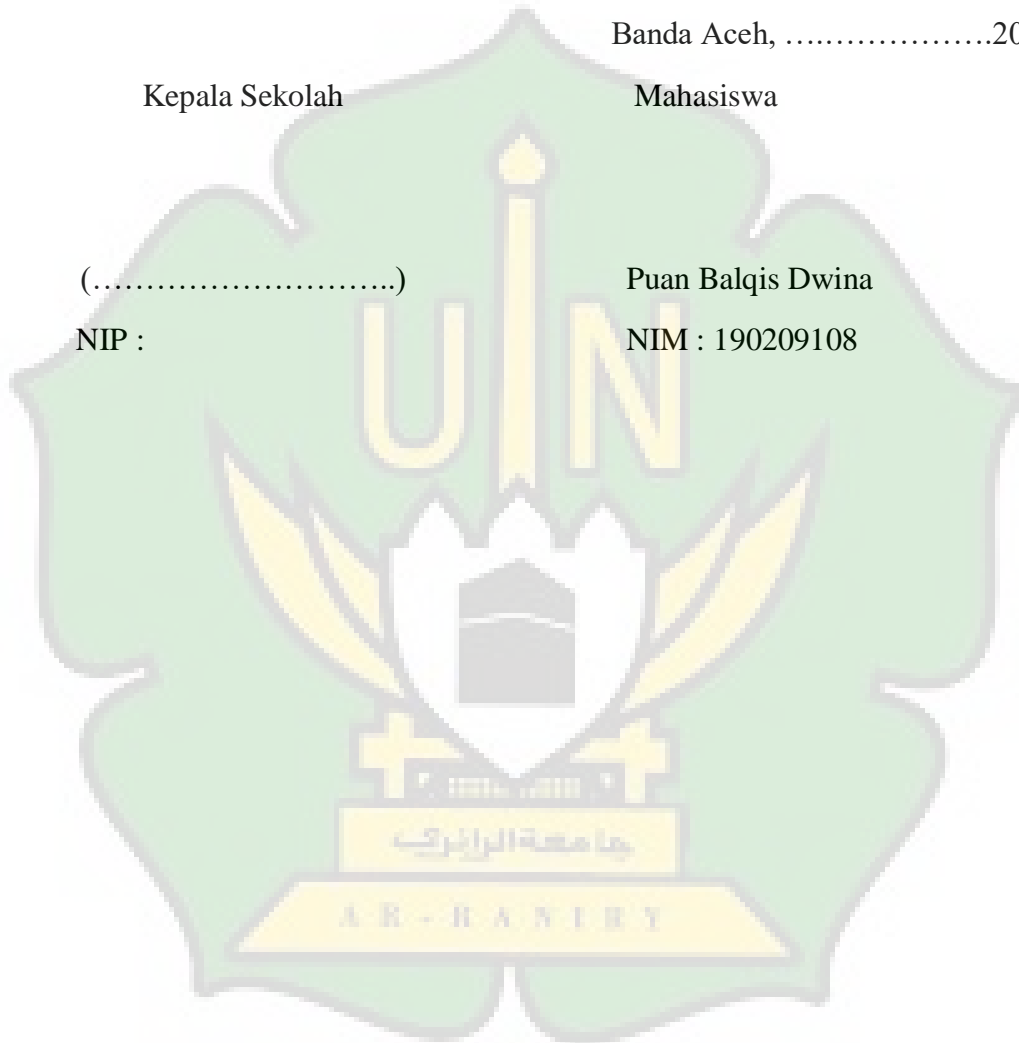
Mahasiswa

(.....)

Puan Balqis Dwina

NIP :

NIM : 190209108



Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

No	Komponen Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a bersama				
2.	Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa.				
3.	Guru mengabsen siswa.				
4.	Guru menyiapkan semua siswa agar dapat mengikuti pembelajaran pada hari ini.				
5.	guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan membersihkan kelas.				
6.	Guru memberi tahu judul materi hari ini				
7.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "apa itu karangan narasi".				
8.	Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.				
Kegiatan Inti					
9.	Guru menjelaskan tentang pengertian karangan narasi, ciri-ciri karangan narasi, dan pembagian karangan narasi.				
10.	Guru membagikan media gambar 1 kepada siswa.				
11.	Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar.				
12.	Guru menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam membuat karangan narasi ekspositoris (faktual).				
13.	Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum dipahami.				
14.	Guru membagikan lembar menulis karangan kepada siswa.				
15.	Guru meminta kepada siswa untuk menuliskan judul yang cocok dengan gambar				

16.	Guru meminta siswa untuk menulis karangan narasi secara utuh dan mengaitkan kejadian yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari (Media gambar sebagai alat bantu siswa untuk mengingat).				
17.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan karangan narasi.				
18.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan karangan yang telah dibuat.				
19.	Guru memilih salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas.				
20.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa.				
21.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok beranggotakan 2 orang siswa.				
22.	Guru membagikan dan meminta siswa mengerjakan LKPD.				
Kegiatan Penutup					
23.	Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan bertanya kepada siswa.				
24.	Guru bertanya siapa yang bisa menyimpulkan pembelajaran hari ini.				
25.	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.				
26.	Guru menyampaikan pesan untuk perbanyak membaca dan mengulang-ulang pembelajaran dirumah.				
27.	Guru meminta siswa untuk membaca doa penutup.				
28.	Guru menyampaikan salam penutup.				
Jumlah Skor Perolehan					
Persentase					

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

No	Komponen Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a bersama.				
2.	Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa.				
3.	Guru mengabsen siswa.				
4.	Guru menyiapkan semua siswa agar dapat mengikuti pembelajaran pada hari ini.				
5.	guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan membersihkan kelas.				
6.	Guru memberi tahu judul materi hari ini.				
7.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "apakah kalian masih ingat apa yang dimaksud dengan karangan narasi ekspositoris?".				
8.	Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.				
Kegiatan Inti					
9.	Guru menjelaskan pengertian karangan narasi ekspositoris beserta cara membuat karangan narasi ekspositoris.				
10.	Guru memberi beberapa contoh karangan narasi ekspositoris.				
11.	Guru membagikan media 2 gambar kepada siswa.				
12.	Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum dipahami.				
13.	Guru membagikan lembar menulis karangan kepada siswa.				
14.	Guru meminta kepada siswa untuk menuliskan judul yang cocok dengan gambar				
15.	Guru meminta siswa untuk menulis karangan narasi secara utuh dan mengaitkan kejadian yang				

	dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari (Media gambar sebagai alat bantu siswa untuk mengingat).				
16.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan karangan narasi.				
17.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan karangan yang telah dibuat.				
18.	Guru memanggil siswa satu persatu untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas.				
19.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa.				
20.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.				
21.	Guru membagikan dan meminta siswa mengerjakan LKPD.				
22.	Guru bertanya apakah ada yang belum mengerti.				
Kegiatan Penutup					
23.	Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan bertanya kepada siswa.				
24.	Guru bertanya siapa yang bisa menyimpulkan pembelajaran hari ini.				
25.	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.				
26.	Guru menyampaikan pesan untuk perbanyak membaca dan mengulang-ulang pembelajaran di rumah.				
27.	Guru meminta siswa untuk membaca doa penutup.				
28.	Guru menyampaikan salam penutup.				
Jumlah Skor Perolehan					
Persentase					

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS III

No	Komponen Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a bersama				
2.	Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa.				
3.	Guru mengabsen siswa.				
4.	Guru menyiapkan semua siswa agar dapat mengikuti pembelajaran pada hari ini.				
5.	guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian diri dan membersihkan kelas.				
6.	Guru memberi tahu judul materi hari ini				
7.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "apakah kalian masih ingat apa yang dimaksud dengan karangan narasi ekspositoris?".				
8.	Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.				
Kegiatan Inti					
9.	Guru bertanya jawab kepada siswa tentang materi karangan narasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.				
10.	Guru menjelaskan pengertian karangan narasi ekspositoris beserta cara membuat karangan narasi ekspositoris.				
11.	Guru memberi beberapa contoh karangan narasi ekspositoris.				
12.	Guru membagikan media gambar 3 kepada siswa.				
13.	Guru membagikan lembar menulis karangan kepada siswa.				
14.	Guru meminta kepada siswa untuk menuliskan judul yang cocok dengan gambar				

15.	Guru meminta siswa untuk menulis karangan narasi secara utuh dan mengaitkan kejadian yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari (Media gambar sebagai alat bantu siswa untuk mengingat).				
16.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan karangan narasi.				
17.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan karangan yang telah dibuat.				
18.	Guru memilih salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas.				
19.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa.				
20.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.				
21.	Guru membagikan dan meminta siswa mengerjakan LKPD.				
22.	Guru bertanya apakah ada yang belum mengerti.				
Kegiatan Penutup					
23.	Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan bertanya kepada siswa.				
24.	Guru bertanya siapa yang bisa menyimpulkan pembelajaran hari ini.				
25.	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.				
26.	Guru menyampaikan pesan untuk perbanyak membaca dan mengulang-ulang pembelajaran di rumah.				
27.	Guru meminta siswa untuk membaca doa penutup.				
28.	Guru menyampaikan salam penutup.				
Jumlah Skor Perolehan					
Presentase					

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

No	Komponen Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam guru dan membaca do'a bersama.				
2.	Siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru seperti "alhamdulillah baik bu".				
3.	Siswa menjawab panggilan absen dari guru "hadir bu"				
4.	Siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran pada hari ini.				
5.	Siswa merapikan diri seperti apabila ada baju masih diluar segera dimasukan kedalam dan apabila ada sampah di sekitar kelas siswa mengutip sampah lalu di buang pada tong sampah yang telah disediakan.				
6.	Siswa mendengarkan judul materi hari ini.				
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
8.	Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.				
Kegiatan Inti					
9.	Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru tentang pengertian karangan narasi, ciri-ciri karangan narasi.				
10.	siswa menerima media gambar yang dibagikan guru.				
11.	Siswa memperhatikan media gambar.				
12.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah dalam membuat karangan narasi ekspositoris (faktual).				
13.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.				

14.	Siswa menerima lembar menulis karangan yang dibagikan guru.				
15.	Siswa menuliskan judul yang cocok dengan gambar				
16.	Siswa menulis karangan narasi secara utuh dan mengaitkan kejadian yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari (Media gambar sebagai alat bantu siswa untuk mengingat).				
17.	Siswa dibimbing oleh guru dalam mengerjakan karangan narasi.				
18.	Siswa mengumpulkan lembar karangan.				
19.	Siswa maju sebagai perwakilan dari siswa lain untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas.				
20.	Siswa menerima apresiasi yang diberikan oleh guru.				
21.	Siswa duduk Bersama teman sekelompok.				
22.	Siswa menerima dan mengerjakan LKPD.				
Kegiatan Penutup					
23.	Siswa sama-sama melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab pertanyaan guru.				
24.	Siswa memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.				
25.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.				
26.	Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan oleh guru.				
27.	Siswa bersama-sama membaca do'a penutup.				
28.	Siswa menjawab salam dari guru.				
Jumlah Skor Perolehan					
Persentase					

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

No	Komponen Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam guru dan membaca do'a bersama.				
2.	Siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru seperti "alhamdulillah baik bu".				
3.	Siswa menjawab panggilan absen dari guru "hadir bu"				
4.	Siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran pada hari ini.				
5.	Siswa merapikan diri seperti apabila ada baju masih diluar segera dimasukan kedalam dan apabila ada sampah di sekitar kelas siswa mengutip sampah lalu di buang pada tong sampah yang telah disediakan.				
6.	Siswa mendengarkan judul materi hari ini.				
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
8.	Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.				
Kegiatan Inti					
9.	Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru tentang pengertian dan cara membuat karangan narasi ekspositoris dengan seksama.				
10.	Siswa memperhatikan contoh karangan narasi ekspositoris yang diberikan oeh guru.				
11.	siswa menerima media gambar yang dibagikan guru.				
12.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.				
13.	Siswa menerima lembar menulis karangan yang dibagikan guru.				

14.	Siswa menuliskan judul yang cocok dengan gambar				
15.	Siswa menulis karangan narasi secara utuh dan mengaitkan kejadian yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari (Media gambar sebagai alat bantu siswa untuk mengingat).				
16.	Siswa dibimbing oleh guru dalam mengerjakan karangan narasi.				
17.	Siswa mengumpulkan lembar karangan.				
18.	Siswa maju satu persatu untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas.				
19.	Siswa menerima apresiasi yang diberikan oleh guru.				
20.	Siswa duduk bersama teman kelompok.				
21.	Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok				
22.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.				
Kegiatan Penutup					
23.	Siswa sama-sama melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab pertanyaan guru.				
24.	Siswa memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.				
25.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.				
26.	Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan oleh guru.				
27.	Siswa bersama-sama membaca do'a penutup.				
28.	Siswa menjawab salam dari guru.				
Jumlah Skor Presentase					
Presentase					

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS III

No	Komponen Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam guru dan membaca do'a bersama.				
2.	Siswa menjawab pertanyaan kabar dari guru seperti "alhamdulillah baik bu".				
3.	Siswa menjawab panggilan absen dari guru "hadir bu"				
4.	Siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran pada hari ini.				
5.	Siswa merapikan diri seperti apabila ada baju masih diluar segera dimasukan kedalam dan apabila ada sampah di sekitar kelas siswa mengutip sampah lalu di buang pada tong sampah yang telah disediakan.				
6.	Siswa mendengarkan judul materi hari ini.				
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
8.	Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.				
Kegiatan Inti					
9.	Siswa bertanya jawab kepada guru tentang materi karangan narasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.				
10.	Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru tentang pengertian dan cara membuat karangan narasi ekspositoris dengan seksama.				
11.	Siswa memperhatikan contoh karangan narasi ekspositoris yang diberikan oeh guru.				
12.	siswa menerima media gambar yang dibagikan guru.				
13.	Siswa menerima lembar menulis karangan yang dibagikan guru.				

14.	Siswa menuliskan judul yang cocok dengan gambar				
15.	Siswa menulis karangan narasi secara utuh dan mengaitkan kejadian yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari (Media gambar sebagai alat bantu siswa untuk mengingat).				
16.	Siswa dibimbing oleh guru dalam mengerjakan karangan narasi.				
17.	Siswa mengumpulkan lembar karangan.				
18.	Siswa maju sebagai perwakilan dari siswa lain untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas.				
19.	Siswa menerima apresiasi yang diberikan oleh guru.				
20.	Siswa duduk bersama teman kelompok.				
21.	Siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok				
22.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.				
Kegiatan Penutup					
23.	Siswa sama-sama melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab pertanyaan guru.				
24.	Siswa memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.				
25.	Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.				
26.	Siswa mendengarkan pesan yang disampaikan oleh guru.				
27.	Siswa bersama-sama membaca do'a penutup.				
28.	Siswa menjawab salam dari guru.				
Jumlah Skor Perolehan					
Presentase					

Lampiran 14

LEMBAR KARANGAN SIKLUS I



Nama :

Kelas :

soal :

Buatlah sebuah karangan narasi ekspositoris (faktual) berdasarkan gambar yang telah dibagikan!

jawab :



Lampiran 15

LEMBAR KARANGAN SIKLUS II

Nama: _____ Kelas: _____

Judul :

Soal:

Buatlah sebuah karangan narasi ekspositoris (faktual) berdasarkan gambar yang telah dibagikan !



Lampiran 16

LEMBAR KARANGAN SIKLUS III

Nama: Kelas:

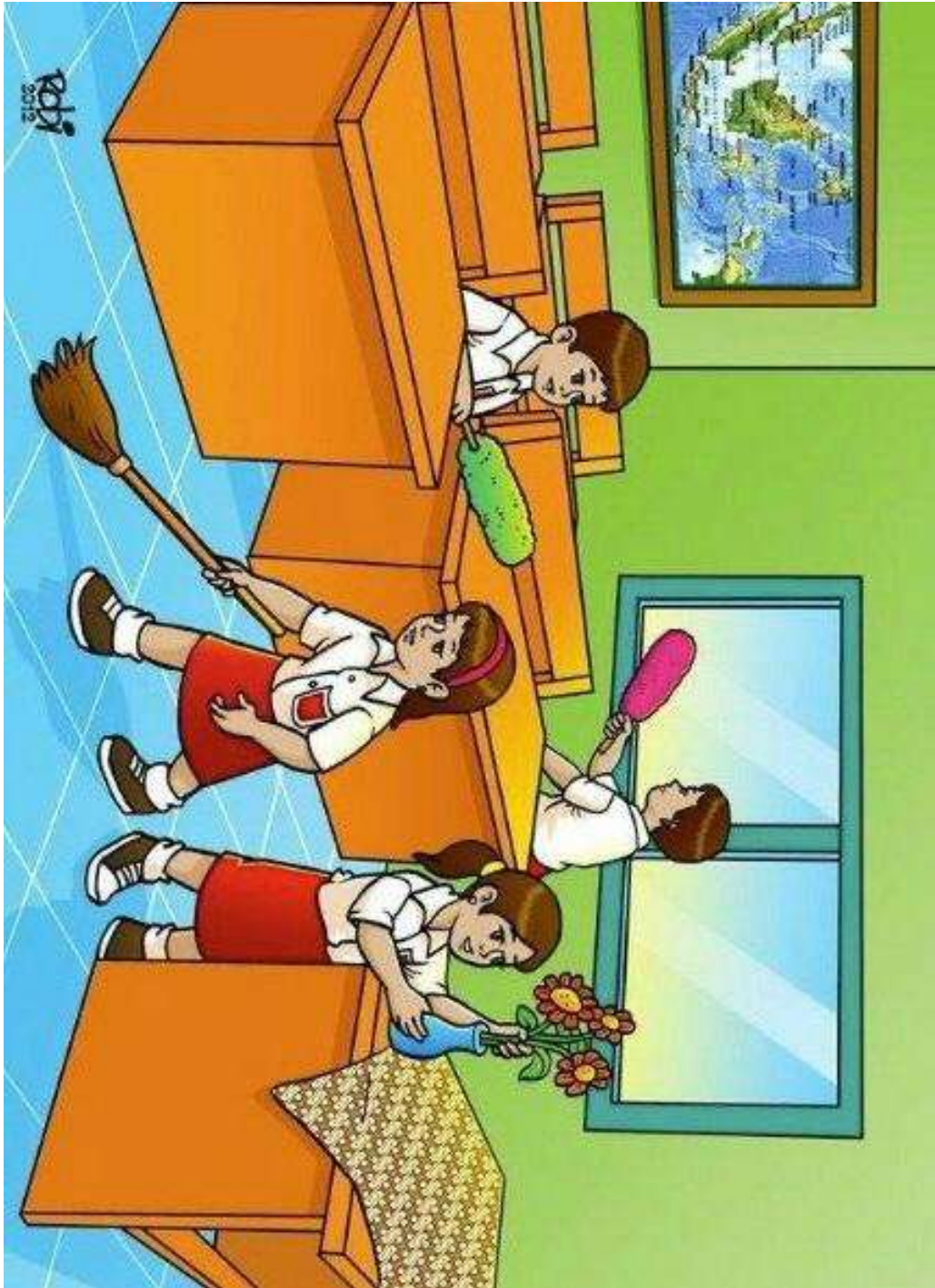
soal:
Buatlah karangan narasi ekspositoris (faktual) berdasarkan gambar yang telah dibagikan!

Judul:
.....

Lampiran 17

MEDIA GAMBAR







Lampiran 18

HASIL KARANGAN SISWA



soal: Saat Hari raya.

Buatlah sebuah karangan narasi ekspositoris (faktual) berdasarkan gambar yang telah dibagikan!

jawab: Saat Hari raya saya dan keluarga pulang kampung kerumah kakek dan nenek sesampainya, kita di sambut hangat oleh kakek, dan nenek dan ternyata ada paman dan bibi juga. mereka sedang berbincang-bincang, setelah itu bibi membuat kopi dan teh. Setelah itu kita bermain bersama sepupu. Kita bermain kucing yang bernama mueza, dan tiba-tiba nenek, kakek, paman, dan bibi memberi sedikit uang, setelah itu bibi menyuruh kita memakan kue buatan nija.

TAMAT

جامعة الرازي

A.R - HANIRY

Nama: RONAKelas: V-1Judul: Piket

Soal:

Buatlah sebuah karangan narasi ekspositoris (faktual) berdasarkan gambar yang telah dibagikan!

Saat piket saya pergi lebih awal untuk melaksanakan piket. Saya lebih suka menyapu, tetapi kadang-kadang saya mengepel lantai. Sebagian dari teman-teman saya tidak mau melaksanakan piket. Saat saya hendak mengepel saya harus membersihkan pel terlebih dahulu, karena pel yang telah digunakan sebelumnya sangat kotor. Kami berbagi tugas apabila saya mengepel teman saya menyapu dan ada juga yang mengelap kaca. Saat lantai sudah bersih ibu guru saya bilang kalau masuk kelas harus buka seperti. Dan pada saat istirahat ibu guru menyuruh kami makan di kantin agar kelas tidak tumpah makanan.

جامعة الرازيك

A-R-HANIBY



Nama: Al - Chava Zafra

Kelas: 6'

soal:

Buatlah karangan narasi ekspositoris (faktual) berdasarkan gambar yang telah dibagikan!

ooo Judul: +

..... Pertama kali puasa

Saat pertama kali puasa aku bangun sahur dulu di situ aku ngantuk... Sekali aku hampir tidak bisa bangun, tapi akhirnya aku bangun sahur dan makan sahur. Setelah makan saya sholat subuh. Setelah sholat subuh saya tidur lagi. Saya bangun sekitar jam 12:00 di situ aku lapar dan haus sekali tapi aku mencoba untuk menahan. Aku bilang pada ibuku "bu boleh gak kakak buka" dan ibuku berkata "Sabar dikit lagi kok" ya sudah aku harus menahan lapar dan haus. Akhirnya sore pun tiba. Ah bukannya bersama ayah aku melihat orang-orang sekali makan enak aku tahan. Untuk buka puasa akhirnya sudah adzan pertanda buka puasa aku senang sekali di hari pertama sudah bisa puasa. Setelah makan aku sholat magrib dan isyualah. Ayah mengajak aku untuk sholat tarawih. Selesai itu pengalaman aku berpuasa

!!
)

Selesai

Lampiran 19**DOKUMENTASI PENELITIAN****Siklus I**

Guru membuka pembelajaran



Guru melakukan apersepsi



Siswa membuat karangan narasi



Siswa Mengerjakan LKPD

Siklus II



Guru membuka kelas dan memberi tahu pembelajaran hari ini



Guru menjelaskan media gambar



Guru membagikan lembar karangan narasi



Guru membimbing siswa



Siswa membuat karangan narasi



siswa maju untuk membacakan hasil karangannya

Siklus III



Guru membuka pembelajaran



Guru menjelaskan dan memberikan contoh kepada siswa



Guru membagikan lembar karangan kepada siswa



Guru membimbing siswa



Siswa membuat karangan narasi



Siswa maju kedepan kelas untuk membacakan hasil karangannya